

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPCHART UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

Fajri Fu'adah Mazamy

14110106



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

MEI, 2018

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPCHART UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Fajri Fu'adah Mazamy

14110106



PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

MEI, 2018

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPCHART UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP
ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh :

FAJRI FU'ADAH MAZAMY

NIM : 14110106

Telah disetujui pada tanggal 7 Mei 2018

Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Malik Karim A., M. Pdi

NIP. 19760616200501 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 19720822002121001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPCHART UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMPI ISLAM AL AKBAR
SINGOSARI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fajri Fu'adah Mazamy (14110106)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Mei 2018 dan telah dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

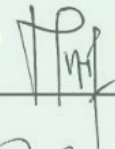
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Isti'anah Abu Bakar, M. Ag

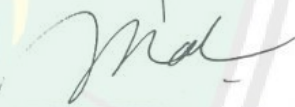
NIP. 19770709 200312 2 000

: 

Sekretaris Sidang

Dr. Abdul Malik Karim A., M. PdI


NIP. 19760616200501 1 005

: 

Pembimbing,

Dr. Abdul Malik Karim A., M. PdI

NIP. 19760616200501 1 005

: 

Penguji Utama

Dr. H. Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

: 

Mengesahkan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang mempunyai ketulusan jiwa karena telah membimbingku. Untuk itu rasa syukur dan terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Sang Pencipta yang senantiasa memberikan rahmat sepanjang hembusan nafas dalam jiwa dan dalam setiap langkah memberikan petunjuk jalan kebenaran yang penuh akan hikmah
2. Kedua orangtua saya yang ikhlas membiayai, menyayangi dan yang tidak pernah bosan untuk mendoakan saya, sehingga perjuangan ini telah mencapai akhirnya.
3. Kakak dan adikku tersayang, Najibullah Mazamy dan Syauqy Muhammad Mazamy yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan serta doa kepada saya.
4. Guru-guru dan dosen-dosen saya yang telah mendidik, membimbing dan memberi pelajaran bagi masa depan saya, khususnya bapak Dr. Abdul Malik Karim A., M. PdI yang selama ini membimbing dan mengarahkan dalam pengerjaan skripsi, sehingga saya memiliki pemahaman tentang prosedur melakukan penelitian.
5. Teruntuk teman-teman KB5 yang sudah menemani saya dalam duka maupun suka, dalam tangis maupun tertawa. Dan yang selalu mengingatkan untuk berhenti ketika lelah dan yang menerima seluruh curahan hati saya.
6. Teman-temanku di FAZA kamar 38, yang menemani saya di tahun-tahun awal saya masuk ke kampus
7. Untuk Kholidiyah, yang selalu mendukung, mendoakan, membantu dan menerima seluruh curhatan saya tentang berbagai hal.
8. Teman-teman PAI angkatan 2014 yang telah memberi warna kebersamaan dalam perjuangan ketika di bangku perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya zahro, dinar, charisma, dan lilis yang telah berjuang bersama-sama dalam kelas perkuliahan, pengerjaan skripsi dan ujian-ujian yang lain dan terima kasih untuk tawa yang telah dibagi bersamasama selama ini.
9. Serta semua pihak yang ikut memberi dukungan, motivasi, serta doanya selama ini

Semoga Allah selalu memberkahi hidup kita semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

MOTTO

...وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ...

Yang artinya :

“...dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.

(Surat Yusuf ayat 87)¹

¹ QS Yusuf (87), 12

Dr. Abdul Malik Karim A., M. PdI
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fajry Fuadah Mazamy

Malang, 9 Mei 2018

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

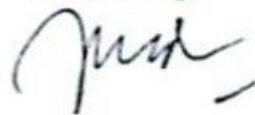
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fajri Fu'adah Mazamy
NIM : 14110106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan ajar *Flipchart* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akber Singosari.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Abdul Malik Karim A., M. PdI

NIP. 19760616200501 1 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Mei 2018

Yang memberi pernyataan,



Fajri Fu'adah Mazamy

14110106

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil Alamin penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari” dengan baik. Semoga karya ini menjadi manfaat bagi siapapun yang membutuhkannya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW untuk menjadi nilai sekaligus semangat dalam meniti keilmuan dan kebahagiaan di dunia ini.

Atas bantuan dari beberapa pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penghargaan dan terima kasih yang sangat tulus penulis berikan kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua yang kusayangi Bapak El Djunaidi dan Robiatul Adawiyah, serta kakak dan adik tercintaku Najibullah Mazamy dan Syauqy Muhammad Mazamy yang telah mencurahkan segenap cinta, kasih sayang, dukungan serta perhatian moril maupun materiil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd Haris, M.Ag sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektornya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi ijin penelitian kepada penulis
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis untuk melakukan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Abdul Malik Karim A., M. PdI sebagai dosen pembimbing yang telah memberi arahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Irfatuz Zunaida selaku guru Fiqh SMP Islam Al Akbar Singosari yang telah bersedia memberikan ilmu, waktu, serta pengalaman yang tak ternilai dalam penelitian ini .
7. Semua teman-teman seperjuanganku PAI Angkatan 2014 UIN Maliki Malang yang senantiasa saling mendukung dan membantu satu sama lain.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan, keterbatasan kemampuan dan pengetahuan sehingga pembuatan skripsi ini sangatlah jauh dari kata kesempurnaan, baik dalam penulisan maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya. Penulis berharap semoga penulisan kripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan. Amiin.

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (alif)	ء = ' (dal)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian	13
Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Kelayakan	51
Tabel 4.1 : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir Pengembangan Prosuk	32
Gambar 3.1 : Prosedur model <i>Borg and Gall</i> setelah disederhanakan	44
Gambar 3.2 : <i>One group pretest post test design</i>	45
Gambar 4.1 : Tampilan bagian awal (<i>cover</i>) pada media bahan ajar <i>flipchart</i> ..	56
Gambar 4.2 : Tampilan bagian kedua (peta konsep) media bahan ajar <i>flipchart</i>	57
Gambar 4.3 : Tampilan bagian ketiga materi shalat jama'	58
Gambar 4.4 : Tampilan materi shalat qashar pada media bahan ajar <i>flipchart</i> ...	59
Gambar 4.5 : Tampilan materi shalat jama' qashar pada media ajar <i>flipchart</i> ...	60
Gambar 4.6 : Tampilan materi shalat dalam keadaan sakit	61
Gambar 4.7 : Tampilan materi shalat di atas kendaraan	62
Gambar 4.8 : Bagian awal sebelum revisi	64
Gambar 4.9 : Bagian peta konsep sebelum revisi	65
Gambar 4.10 : Materi shalat jama' sebelum revisi	66
Gambar 4.11 : Materi shalat qashar sebelum revisi	66
Gambar 4.12 : Materi shalat jama' qashar dan shalat di atas kendaraan sebelum revisi	67
Gambar 4.13 : Materi shalat dalam keadaan sakit sebelum revisi	68
Gambar 4.14 : Bagian awal media <i>flipchart</i> setelah direvisi	69
Gambar 4.15 : Bagian peta konsep setelah direvisi	70
Gambar 4.16 : Materi shalat jama' setelah direvisi.....	71
Gambar 4.17 : Materi shalat qashar setelah direvisi	72
Gambar 4.18 : Materi shalat jama' qashar setelah direvisi	73

Gambar 4.19 : Materi shalat dalam keadaan sakit setelah direvisi	74
Gambar 4.20 : Materi shalat di atas kendaraan setelah direvisi	75
Gambar 4.21 : Sebelum revisi	90
Gambar 4.22 : Sesudah revisi	90
Gambar 4.23 : Sebelum revisi	91
Gambar 4.24 : Sesudah revisi	91
Gambar 4.25 : Sebelum revisi	92
Gambar 4.26 : Sesudah revisi	92
Gambar 4.27 : Sebelum revisi	93
Gambar 4.28 : Sesudah revisi	93
Gambar 4.29 : Sebelum revisi	94
Gambar 4.30 : Sesudah revisi	94
Gambar 4.31 : Sebelum revisi	95
Gambar 4.32 : Sesudah revisi	95
Gambar 4.33 : Sebelum revisi	96
Gambar 4.34 : Sesudah revisi	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Angket Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7 : Angket Hasil Validasi Ahli Desain
- Lampiran 8 : Angket Hasil Validasi Ahli Guru Mata Pelajaran
- Lampiran 9 : Angket Hasil Penilaian Siswa
- Lampiran 10 : Hasil Post Test dan Pre test
- Lampiran 11 : Soal *Pre Test* dan Soal *Post Test*
- Lampiran 12 : Hasil Uji T *Pre Test* dan *Post Test*
- Lampiran 13 : RPP
- Lampiran 14 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 15 : Dokumentasi
- Lampiran 16 : Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5

C. Tujuan Pengembangan	5
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Asumsi Pengembangan	7
F. Ruang Lingkup Pengembangan	8
G. Spesifikasi Produk.....	8
H. Originalitas Penelitian.....	11
I. Definisi Operasional.....	14
J. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Pengertian Bahan Ajar.....	18
2. Fungsi Bahan Ajar	19
3. Jenis Bahan Ajar.....	22
4. Penyusunan Bahan Ajar	23
5. Pengertian <i>Flipchart</i>	23
6. Pengertian Motivasi Belajar	24
7. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	27
8. Fungsi Motivasi Belajar	28
9. Mata Pelajaran Fiqh.....	28
10. Tujuan Pembelajaran Fiqh.....	29
B. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN	33

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Model Pengembangan.....	34
C. Prosedur Pengembangan.....	36
D. Uji Coba Produk.....	44
1. Desain Uji Coba.....	44
2. Subyek Uji Coba.....	45
3. Jenis Data.....	48
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
5. Teknik Analisis Data.....	50
E. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN.....	54
A. Penyajian Data Uji Coba.....	54
1. Pengumpulan Informasi Awal.....	54
2. Perencanaan.....	55
3. Produk Pengembangan Bahan Ajar <i>Flipchart</i>	56
B. Analisis Data.....	80
1. Analisis Pengembangan Bahan Ajar <i>Flipchart</i>	80
2. Hasil Validasi Ahli.....	85
3. Hasil Belajar Yang Diperoleh Siswa.....	88
C. Revisi Produk.....	89
1. Deskripsi Hasil Pengembangan.....	89
BAB V : PEMBAHASAN.....	98

A. Kajian Produk Pengembangan	98
B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	101
BAB VI : PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Pengembangan Produk Secara Lanjut	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Mazamy, Fajri Fu'adah. 2018. *Pengembangan bahan Ajar Flipchart Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Abdul Malik Karim A., M. Pdi.

Pada saat ini pendidikan di Indonesia sudah memiliki kompetensi yang cukup besar antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, terutama pada sekolah yang cukup maju. Akan tetapi, hal tersebut masih belum mempengaruhi motivasi belajar siswa yang berada di sekolah berkembang. Tingkat motivasi siswa disini dapat memiliki beberapa penyebab, dan salah satunya adalah metode pengajaran guru di dalam kelas. Sebagian besar guru yang pada sekolahnya masih belum memiliki fasilitas seperti LCD proyektor dalam pembelajarannya masih menggunakan buku paket dan LKS saja, tanpa menggunakan media yang lainnya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Disini, penggunaan *flipchart*, sebagai media ajar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena bahan ajar ini, menggunakan bahasa yang cukup lugas dan warna yang beragam yang mana akan menarik perhatian siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan produk pengembangan bahan ajar *flipchart* pada mata pelajaran fiqh; (2) Untuk mengetahui pengaruh bahan ajar *flipchart* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh untuk siswa kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari. Hasil pengembangan bahan ajar ini telah melewati tahap uji validasi isi (materi), uji validasi desain, uji validasi guru mata pelajaran dan juga serangkaian tes untuk siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar *flipchart* ini memiliki keefektifan dan kemenarikan pada proses pembelajaran yang mana juga dapat dikatakan bahwa bahan ajar *flipchart* layak untuk digunakan sebagai media di dalam kelas pada tingkat SMP/MTs kelas VII. Hal tersebut dibuktikan pada hasil nilai validasi-validasi yang dilakukan oleh para ahli. Pada validasi desain media ajar *flipchart* data valid keefektifan media *flipchart* diperoleh 76%, validasi isi (materi) diperoleh 90%, hasil validasi dari ahli mata pelajaran diperoleh 79% dan hasil uji coba lapangan diperoleh hasil valid. Untuk *pre test* diperoleh rata-rata 48,93 sedangkan *post test* mencapai rata-rata 75,71. Maka dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, *post test* dan *pre test* dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *flipchart*. Dari paparan yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, media bahan ajar *flipchart* dapat dikatakan sebagai media yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Flipchart*, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Mazamy, Fajri Fu'adah. 2018. The Development of Learning Materials to Increase Learning Motivation Flipcharts Grade VII Islamic Junior High School Al Akbar Singosari. Thesis. The Department Of Islamic Studies. Faculty of Tarbiyah and teacher training. Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim. Thesis Supervisor: Dr. Abdul Malik Karim A., M. PdI.

At the moment education in Indonesia already has considerable competence between students who are one with the other students, especially at a school which is quite advanced. However, it would still not affect the motivation of learning that students are in school to develop. The level of motivation of students here can have several causes, and one of them is the teacher teaching method in the classroom. Most of the teachers at the school are still not have facilities such as LCD projectors in the lesson that still uses the book categorized package only, without the use of other media, so that it can affect the motivation of learning students. Here, the use of a flipchart, as a method of learning students can improve student learning motivation, because these materials, using language that is reasonably straightforward and varied colors which will attract the attention of students.

The purpose of this research is (1) to describe the product of the development of learning materials flipchart on subjects of fiqh; (2) to find out the influence of learning materials flipchart in improving student learning motivation on the subjects of fiqh for the students classes in Islamic Junior High School Al Akbar Singosari at VII Grade. The results of the development of these materials has passed the validation test phase contents (materials), design validation test, test validation teacher courses and also a series of tests for grade VII Islamic Junior High School Al Akbar Singosari.

Based on research results, learning materials flipchart has the effectiveness of and the subject draws on the learning process which can also be said that materials flipchart deserves to be used as media in the classroom at junior high school/MTs Class VII. It is evidenced in the results of the validation value-validation performed by the experts. On teaching media design validation data valid media effectiveness flipcharts flipcharts retrieved 76%, content validation (material) obtained 90%, the results of expert validation subjects acquired 79% and field trial results obtained valid results. For the pretest obtained an average of 48.93 while posttest achieved an average of 75.71. Then it can be inferred that, using a 95% confidence level, test post and pretest said there was a significant difference (5%) between before and after using materials flipchart. From exposure to those described above, it can be inferred that, media materials flipchart can be said as a medium capable of enhancing the learning motivation of students.

Keywords: Flipcharts, Motivation To Learn.

مستخلص-البحث

مزامي ، فجرى فؤاد. 2018-تطوير المواد التعليمية لزيادة تحفيز التعلم الرسوم البيانية الصف السابع المدرسة الإعدادية الإسلامية الجديدة ال أكبر سينغوساري. اطروحه. قسم الدراسات الإسلامية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعه الإسلام نيغيري مالانغ مولانا مالك إبراهيم. المشرف علي الاطروحه: الدكتور. عبد المالك كريم ، الماجستير.

وفي الوقت الراهن ، يتمتع التعليم في اندونيسيا بالفعل بقدر كبير من الكفاءة بين الطلاب الذين هم واحد مع الطلاب الآخرين ، ولا سيما في مدرسة متقدمة تماما. ومع ذلك ، فإنه لا يزال لا يؤثر على الدافع وراء التعلم ان الطلاب في المدرسة لتطوير. مستوى الحافز للطلاب هنا يمكن ان يكون لها عده أسباب ، واحد منهم هو أسلوب تدريس المعلمين في الفصول الدراسية. معظم المعلمين في المدرسة لا تزال ليست لديها مرافق مثل شاشات الكريستال السائل في الدرس الذي لا يزال يستخدم الكتاب مجموعه مصنفه فقط ، من دون استخدام وسائل الإعلام الأخرى ، بحيث يمكن ان تؤثر علي الدافع للتعلم الطلاب. وهنا ، فان استخدام الرسم البياني ، كطريقه للتعلم ، يمكن ان يحسن الطلاب من التحفيز علي التعلم ، لان هذه المواد ، باستخدام اللغة التي هي واضحة بشكل معقول وألوان المتنوعة التي ستجذب إنتباه الطلاب.

والغرض من هذا البحث: الأول هو لوصف النتائج تطوير المواد التعليمية المخطط الكتروني المتعلق بمواضيع الفقه ؛ و الثاني. لمعرفة التأثير المواد التعليمية على الرسم البياني في تحسين الحوافز التعليمية للطلاب على المواد الفقهية لطلاب الفصول الدراسية في المدرسة الإعدادية الإسلامية العليا على أكبر سينغاساري في الفصل السابع. وقد اجتازت نتائج التطوير هذه المواد للتحقق من صحة مرحلة إختبار المحتويات (المواد) ، وإختبار التحقق من صحة التصميم ، إختبار التحقق من صحة دورات المعلمين وكذلك سلسلة من الإختبارات للطلاب من فصل السابع في المدرسة الإسلامية الثانوية أكبر سينغاساري.

واستنادا إلى نتائج البحوث ، فإن المواد التعليمية البيانية لها فعالية وميزة يعتمد على أعمال التعليمية التي يمكن أن يقال أنّ المواد البيانية تستحق و تستخدم وسائل الإعلام الأمريكية في الفصول الدراسية في المدرسة الإعدادية/المدسة الثانوية الدرجة السابعة ويتجلى ذلك في نتائج التحقق من القيمة التصديقية التي أجراها الخبراء. علي التعليم وسائل الإعلام تصميم التحقق من صحة بيانات صالحة فعالية الوسائط المخططات التي تمت استردادها 76 ٪ ، والتحقق من صحة المحتوي (المواد) الحصول علي 90 ٪ ، ونتائج التحقق من صحة الخبراء المكتسبة 79 ٪ ونتائج التجارب الميدانية الحصول علي نتائج بالنسبة للإختبار المسبق حصلت علي متوسط 48.93 في حين أن الإختبار اللاحقة حققت متوسطة 75.71. ثم يمكن الإستدلال على أنه باستخدام مستوية الثقة 95 ٪ ، واختبار وظيفة وقبل الإختبار وقال كان هناك فرق كبير (5 ٪) بين قبل وبعد استخدام المواد التخطيط البياني. ومن التعرض لتلك الموصوفة أعلاه ، يمكن الإستدلال علي أن المواد الاعلامية تمكن أن توصف بأنها وسيلة قادرة علي تعزيز الحافز التعليمي للطلاب.

الكلمات الرئيسية: الرسوم البيانية ، والدافع للتعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia dalam membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup pada generasi-generasi berikutnya, sehingga generasi penerus tersebut diharapkan dapat menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat dan hakekat beserta ciri-ciri kemanusiaannya². Dengan adanya pendidikan manusia juga akan berkembang semakin maju dan dapat lebih mudah dalam menjalani kehidupannya.

Pendidikan saat ini berkembang cukup pesat, ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang dapat membantu perkembangan seluruh aspek bidang kehidupan dan tak terkecuali aspek pada bidang pendidikan. Akan tetapi, pada aspek bidang pendidikan dengan teknologi yang sudah berkembang cukup pesat ini, peserta didik masih cukup sulit untuk menerima materi ajar yang disampaikan oleh para pengajar. Padahal untuk mendapatkan pendidikan pada saat ini sangatlah mudah dan jarang sekali ada hal yang menghalangi untuk mendapatkan sebuah pendidikan. Dari terjadinya hal tersebut, memiliki penyebab yang bermacam-macam. Dan salah satu sebabnya adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga menyebabkan peserta didik, ketika berada dalam

² Zuhairin dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 10

proses pembelajaran di kelas mereka tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, dan malah beralih pada hal lainnya selain pembelajaran yang sedang berlangsung. Seperti halnya peserta didik tersebut akan berbicara sendiri dengan temannya, tidur, melamun, bermain sendiri, dan lain sebagainya.

Penyebab dari kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar pun bermacam-macam. Bisa jadi karena kurangnya dukungan orang tua, fasilitas sekolah, lingkungan yang tidak mendukung proses pembelajaran, guru yang kurang cakap, dan juga dari kurangnya keinginan siswa itu sendiri dalam belajar³. Dengan adanya masalah yang demikian, pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas pun menjadi tidak kondusif. Dan proses pentransferan ilmu menjadi sia-sia, dikarenakan kurangnya hal-hal yang telah disebutkan diatas. Akan tetapi permasalahan yang diambil pada penelitian ini mempunyai pokok masalah pada kurangnya keinginan atau motivasi siswa dalam pembelajaran. Dari pokok masalah tersebut, peneliti ingin mencari solusi bagaimanakah cara untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Dan terdapat banyak sekali metode ataupun cara untuk meningkatkan keinginan siswa dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Salah satunya adalah seorang guru yang dapat memaksimalkan metode dalam pembelajarannya.

Oleh karena itu, setiap guru seharusnya dapat lebih memaksimalkan metode pembelajarannya, agar siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam proses belajar mengajar tersebut. Pemaksimalan metode ajar tersebut salah satunya

³ Wawancara dengan salah satu guru di SMP Islam Al Akbar Singosari.

dapat dengan pengembangan bahan ajar. Pada umumnya pengajar di kelas hanya memakai bahan ajar yang monoton dan bahan ajar praktis yang siap pakai saja tanpa perlu bersusah payah untuk membuatnya seperti halnya guru yang hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket saja. Sehingga akhirnya, peserta didik akan merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, karena metode pembelajaran tersebut selalu saja dilakukan berulang-ulang kali tanpa adanya selingan metode yang lain sehingga menyebabkan kegiatan belajar mengajar tersebut menjadi tidak efektif dan efisien⁴ karena siswa sudah berada pada titik jenuhnya.

Bahan ajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar⁵. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah bahan ajar *flipchart*. *Flipchart* adalah sebuah media yang berbentuk papan yang dapat dibalik bagannya. Dimana bagan tersebut menyediakan berbagai informasi-informasi yang ditulis dalam lembaran-lembaran kemudian dipadukan menjadi satu⁶. Pada setiap bagan *flipchart* tersebut akan terdapat gambar-gambar yang akan menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam proses pembelajarannya. Gambar-gambar menarik itu akan ditempelkan dengan

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 14

⁵ Weni Dwi Harini, *Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-Up Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon*, (Skripsi-2016), hlm. 3

⁶ Desi Eka Pratiwi, "Penerapan Media Papan Balik (*Flip Chart*) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *JPGSD*, Volume 03 Nomor 02, 2013, Jurnal, hlm. 3

perekat yang dapat di ambil dan dipasang sesuai dengan keinginan, sehingga ketika siswa bosan, siswa dapat mengubahnya sendiri. Dan juga *flip chart* ini dapat dapat diganti dengan materi yang lainnya ataupun pelajaran lain.

Terdapat beberapa alasan dipilihnya SMP Islam Al Akbar sebagai lokasi penelitian oleh peneliti. Yang pertama, di dalam sekolah tersebut memiliki peserta didik - peserta didik yang masih kurang termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga penelitian ini dianggap cukup sesuai dengan kondisi peserta didik yang terdapat dalam sekolah tersebut. Yang kedua, di dalam sekolah tersebut belum pernah menggunakan media *flipchart* sebelumnya dalam pengajarannya. Yang ketiga, hanya terdapat satu guru mata pelajaran Fiqh dalam sekolah tersebut dan pada setiap tingkatnya terdapat dua kelas, sehingga dirasa dengan adanya penelitian ini akan meringankan guru mata pelajaran dalam proses pengajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil mengambil materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat pada mata pelajaran Fiqh. Hal ini dikarenakan Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat jarang sekali dilakukan dan hal yang jarang dilakukan akan mudah sekali untuk dilupakan. Dan pada saat ini banyak sekali orang-orang yang melakukan perjalanan jarak jauh, entah untuk mencari ilmu, *tadabbur alam*, ataupun yang lainnya dan perjalanan jauh tersebut, lama-kelamaan akan menjadi sebuah keharusan, yang mana dengan kata lain, semua orang harus sudah terbiasa untuk melakukan shalat jama' qashar. Dengan

menjadinya keharusan sebuah perjalanan jauh, maka semakin dituntutnya umat Islam untuk selalu mengingat tata cara melakukan Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat. Oleh karena itu, disini penulis mencoba untuk melakukan penelitian dan pengembangan media ajar yang akan memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang telah diajarkannya terutama pada materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah produk pengembangan bahan ajar *flipchart* pada mata pelajaran fiqh ?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan pengembangan bahan ajar *flipchart* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqh untuk siswa kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan produk pengembangan bahan ajar *flipchart* pada mata pelajaran fiqh.
2. Untuk mengetahui pengaruh bahan ajar *flipchart* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh untuk siswa kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat pada semua komponen pendukung pengelolaan pendidikan, yakni :

1. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga yang diteliti dan dari lembaga yang mengadakan penelitian.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran yang lebih efektif dan juga dapat menjadi bahan literatur untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan wujud hasil pengembangan bahan ajar dan materi kependidikan yang selama ini telah telah diperoleh peneliti di bangku perkuliahan.

4. Bagi Siswa

Dari penelitian ini diharapkan siswa yang pada mulanya kurang termotivasi dalam belajar menjadi lebih termotivasi lagi dikarenakan pengembangan bahan ajar ini telah disesuaikan dengan keadaan siswa yang diteliti.

E. Asumsi Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya, pembuatan bahan ajar yang menarik dan inovatif merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan juga merupakan tuntutan bagi semua pendidik⁷. Dari hal tersebut peneliti memiliki asumsi pada penelitiannya, bahwa :

- a. Bahan ajar *flipchart* pada materi shalat jama', shalat qashar, shalat jama' qashar, dan shalat dalam keadaan darurat dapat digunakan dalam mata pelajaran Fiqh di tingkat SMP/MTs kelas VII semester 2.
- b. Bahan ajar *flipchart* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.
- c. Bahan ajar *flipchart* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.
- d. Bahan ajar *flipchart* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- e. Bahan ajar *flipchart* dapat meningkatkan antusias siswa dalam hal membaca.
- f. Bahan ajar *flipchart* dapat terus menerus digunakan sebagai media pembelajaran.

Dari asumsi tersebut, membuat peneliti yakin bahwa pengembangan bahan ajar *flipchart* dalam mata pelajaran fiqh dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

⁷ Andi Prastowo, Op. cit., 2012, hlm. 22-23

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan bahan ajar *flipchart* dalam mata pelajaran Fiqh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, yaitu :

- a. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menguasai materi.
- b. Materi yang dicantumkan hanya terbatas pada poin-poin penting saja.
- c. Pengujian produk dilakukan oleh ahli penguji yang jumlahnya terbatas.
- d. Uji penggunaan media hanya terbatas pada satu guru saja, yakni guru mata pelajaran Fiqh saja.
- e. Uji penggunaan media hanya terbatas pada satu kelas saja.
- f. Adanya keterbatasan waktu dan biaya.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Adapun ruang lingkup penelitian dan pengembangan ini adalah pengembangan bahan ajar berbasis *flipchart* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqh khususnya pada materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat pada siswa kelas VII A di SMP Islam Al Akbar Singosari.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk pengembangan *flipchart* untuk mata pelajaran fiqh pada materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat yang ditujukan untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII A SMP Islam Al Akbar Singosari dengan spesifikasi produk sebagai berikut :

1. Bahan ajar *flipchart* dengan materi pengurusan jenazah disesuaikan dengan materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat mata pelajaran Fiqh kelas VII Kurikulum 2013
2. Bahan ajar *flipchart* berisi satu Kompetensi Inti (KI) dan dua Kompetensi Dasar (KD) pada Sholat Jama' dan Qashar, dua Kompetensi Dasar (KD) pada shalat dalam keadaan darurat, tujuh indikator pada sholat jama' dan qashar serta tiga indikator pada shalat dalam keadaan darurat, yang mana indikator-indikator tersebut lebih ringkas akan tetapi tetap sesuai dengan standar isi. Isi dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Pada sholat Jama' dan Qashar

- a) Siswa dapat menjelaskan pengertian sholat Jama'
- b) Siswa dapat menyebutkan macam-macam sholat jama'
- c) Siswa dapat mengidentifikasi syarat sholat jama'
- d) Siswa dapat menjelaskan tata cara sholat jama'
- e) Siswa dapat menjelaskan pengertian sholat qashar
- f) Siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat sholat qashar
- g) Siswa dapat membedakan shalat jama' dengan shalat qashar

Sholat dalam keadaan darurat

- a) Menjelaskan ketentuan shalat dalam keadaan darurat

- b) Menjelaskan tata cara shalat dalam keadaan sakit
 - c) Menjelaskan tata cara shalat dalam kendaraan
3. Bahan ajar *flipchart* dilengkapi dengan peta konsep yang menarik untuk siswa.
 4. Bahan ajar *flipchart* dengan materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat berukuran A2.
 5. Bahan ajar *flipchart* dengan materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat dibentuk agar dapat berdiri dan dapat dilihat oleh siswa dengan jelas.
 6. Bahan ajar *flipchart* di dalamnya mengandung poin-poin mata pelajaran yang akan secara mudah dipahami oleh siswa.
 7. Bahan ajar *flipchart* memiliki tampilan unik dan menarik yang membuat siswa akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran.
 8. Sasaran produk dari bahan ajar *flipchart* adalah siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.
 9. Bahan ajar *flipchart* dapat digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.
 10. Produk bahan ajar *flipchart* di dalamnya terdiri dari materi pembelajaran Fiqh yang sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum 2013, yang mana pada pengembangan ini peneliti memilih Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat sebagai materi yang akan dikembangkan bahan ajarnya.

H. Originalitas Penelitian

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uswatun Hasanah. Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeri 3 Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flipchart* terhadap hasil belajar IPS konsep penyimpangan sosial pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Jakarta⁸.
2. Resti Cahyaningrum. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VII Di SMP Islam Al Azhar Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis multimedia interaktif dengan langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan karakteristik pengembangan dan juga bertujuan untuk mengetahui pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VII di SMP Islam Al Azhar Tulungagung⁹.
3. Weni Dwi Harini. Pengembangan *Leaflet* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D *Pop-Up* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri

⁸ Uswatun Hasanah, *Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeri 3 Jakarta*, (Skripsi-2015)

⁹ Resti Cahyaningrum, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VII Di SMP Islam Al Azhar Tulungagung*, (Skripsi-2016)

01 Pujon. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan proses pengembangan *leaflet* berbasis 3D *Pop-up* dan juga untuk menjelaskan penerapan pengembangan *leaflet* mata pelajaran IPS materi *hidrosfer* berbasis 3D *Pop-up* di SMP Negeri 01 Pujon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa¹⁰.

4. Desi Eka Pratiwi. Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menhkaji aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media papan balik (*flipchart*) dan juga mengkaji pengaruh media papan balik (*flipchart*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa¹¹.

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal dll), dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Uswatun Hasanah, Pengaruh Penggunaan Media <i>Flipchart</i> Terhadap Hasil Belajar IPS	Sama menggunakan bahan ajar berbentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Uswatun Hasanah mencari pengaruh penggunaan <i>flipchart</i> 	Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu belum terdapat penelitian pengembangan yang

¹⁰ Weni Dwi Harini, *Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-Up Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon*, (Skripsi-2016)

¹¹ Desi Eka Pratiwi, "Penerapan Media Papan Balik (Flip Chart) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *JPGSD*, Volume 01 Nomor 02, 2013.

	Kelas VIII MTs Negeri 3 Jakarta, Skripsi, 2015.	<i>flipchart</i>	sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar <ul style="list-style-type: none"> • Materi dan lokasi penelitiannya berbeda 	mengembangkan media ajar <i>flipchart</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqh materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat
2.	Resti Cahyaningrum, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VII Di SMP Islam Al Azhar Tulungagung, Skripsi, 2016.	Sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Berbeda pada pengembangan media ajarnya • Berbeda pada materi ajar dan lokasi penelitiannya 	Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu belum terdapat penelitian pengembangan yang mengembangkan media ajar <i>flipchart</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqh materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat
3.	Weni Dwi Harini, Pengembangan <i>Leaflet</i> Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D <i>Pop-Up</i> Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII	Sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Berbeda pada pengembangan media ajarnya • Berbeda pada materi ajar dan lokasi penelitiannya 	Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu belum terdapat penelitian pengembangan yang mengembangkan media ajar <i>flipchart</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqh materi

	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon, Skripsi, 2016.			Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat
4.	Desi Eka Pratiwi. Penerapan Media Papan Balik (<i>Flipchart</i>) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, Jurnal, 2013.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama menggunakan bahan ajar berbentuk <i>flipchart</i> • Sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa 	Berbeda pada materi ajar dan lokasi penelitiannya	Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu belum terdapat penelitian pengembangan yang mengembangkan media ajar <i>flipchart</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqh materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat

I. Definisi Operasional

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi, dalam pembahasan penelitian ini, peneliti akan mencoba menjelaskan kata kunci yang terdapat pada pembahasan penelitian ini. Kata kunci tersebut adalah bahan ajar, *flipchart*, motivasi belajar, *fiqh*.

1. Bahan ajar

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya mengartikan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (informasi, alat ataupun teks) yang disusun secara sistematis, yang mana dapat menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang

akan dikuasai oleh peserta didik dan yang dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran¹². Bahan ajar sendiri tidak terpaku pada satu bahan ajar saja melainkan memiliki berbagai bentuk bahan ajar yang dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan keterbatasan dari pembuat bahan ajar. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan bahan ajar *flipchart* yang mana bahan ajar ini merupakan salah satu media ajar visual / cetak. Media ajar visual merupakan media ajar yang melibatkan indera penglihatan¹³.

2. *Flipchart*

Bahan ajar *flipchart* ini merupakan bahan ajar yang cukup baru dalam dunia pendidikan, yang merupakan gabungan dari bahan ajar papan lembar balik dan bahan ajar papan flannel. Papan lembar balik sendiri merupakan lembaran kertas yang dapat dibalik pada sebuah papan gantungan¹⁴. Dan papan flannel sendiri merupakan papan yang berlapis kain flannel sehingga dapat diganti-ganti objek pembelajarannya.

Jadi bahan ajar *flipchart* sendiri merupakan sebuah papan ajar yang dapat di balik-balik dan yang dilapisi oleh kain *flannel* sehingga dapat diganti objek pembelajarannya. Yang mana di dalamnya berisi materi ajar dan gambar-

¹² Andi Prastowo, Op. cit., 2012, hlm. 17

¹³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Press Group, 2013), hlm. 81

¹⁴ Ibid., hlm. 105-106

gambar yang menarik sehingga membuat siswa lebih semangat dalam proses belajar mengajar.

3. Motivasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan¹⁵.

4. Fiqh

Fiqh merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang hukum-hukum syar'I yang bersifat amaliyah dan yang bersumber dari dalil-dalil yang telah ditafsiri¹⁶. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti mengambil salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran fiqh di tingkat *Madrasah Tsanawiyah* / Sekolah Menengah Pertama. Materi yang diambil oleh peneliti adalah materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat. Peneliti bertujuan agar siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar pada mata pelajaran fiqh khususnya pada materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cetakan ke-12(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 158

¹⁶ Muhammad Yusuf, dkk, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 3.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, Asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab kajian pustaka yang berisi tentang landasan teoritis dan juga kerangka berfikir. Landasan teoritis dari penelitian ini berupa pengertian bahan ajar *flipchart* dan juga teori tentang materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat pada mata pelajaran fiqh. Sedangkan kerangka berfikir merupakan ringkasan dari latar belakang masalah.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, prosedur penelitian, prosedur pengembangan, uji coba produk (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data).

Bab IV merupakan bab hasil penelitian. Pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari pengumpulan data, proses pengembangan dan pembuatan produk, hasil validasi oleh tim ahli, serta hasil uji penggunaan media oleh guru dan siswa dalam uji coba terbatas dan uji coba pemakaian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran, pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bahan Ajar

Terdapat beberapa ahli yang mengungkapkan pandangannya terhadap istilah bahan ajar. Menurut *National Centre for Competency Based Training*, bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Menurut Pannen bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran¹⁷. Dan dari pengertian tersebut, dapat dipastikan bahwa pengembangan bahan ajar untuk proses belajar mengajar akan membuat pembelajaran semakin efektif dan efisien. Dikarenakan bahan ajar tersebut disusun secara sistematis yang mana siswa juga akan belajar secara runtut dan sistematis sehingga mampu menguasai seluruh kompetensi. Dan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan bahan atau materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan sebagai alat untuk membantu proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga

¹⁷ Andi Prastowo, Op. cit., 2012, hlm. 16-17

pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dan siswa dapat memahami kompetensi secara menyeluruh.

2. Fungsi Bahan Ajar

Pada umumnya fungsi dari media ajar adalah sebagai sumber belajar dari peserta didik. Namun terdapat fungsi-fungsi yang telah dipertimbangkan kajiannya. Fungsi dari bahan ajar ini difokuskan terhadap dua hal, yakni fungsi medianya dan fungsi untuk penggunaannya. Untuk fungsi medianya terdapat tiga fungsi pembelajaran, yakni : media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar, fungsi semantik, dan fungsi manipulatif. Dan untuk fungsi bagi penggunaannya dibagi menjadi dua fungsi, yakni : fungsi psikologis dan fungsi sosio-kultural¹⁸.

1) Fungsi untuk medianya

a) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Media pembelajaran disini difungsikan sebagai sumber belajar yang dapat menjadi pengganti dari seorang guru, yang notabeneanya merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran.

b) Fungsi Semantik

Disini media ajar difungsikan sebagai alat untuk menambah perbendaharaan kata atau simbol verbal yang pemaksudannya dapat

¹⁸ Yudhi Munadi, Op. cit., 2012, hlm. 37-48

dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dapat lebih cepat menguasai materi ajar yang sedang dipelajarinya.

c) Fungsi Manipulatif

Pada fungsi manipulatif ini media memiliki dua kemampuan, yakni kemampuan untuk mengatasi batas-batas ruang dan waktu mengatasi keterbatasan keterbatasan inderawi. Kemampuan ini seperti kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan di dalam kelas, kemampuan media untuk menyingkat sebuah peristiwa, kemampuan untuk menghadirkan peristiwa yang telah lampau (cerita nabi atau cerita sejarah), kemampuan untuk menghadirkan objek pembelajaran yang sulit diamati karena terlalu kecil, kemampuan untuk menghadirkan objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, kemampuan untuk menghadirkan pemahaman pada objek yang membutuhkan kejelasan suara, dan juga kemampuan untuk membantu siswa memahami objek yang terlalu kompleks.

2) Fungsi untuk penggunaanya

a) Fungsi Atensi

Media pembelajaran difungsikan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik di dalam maupun di luar kelas.

b) Fungsi Afektif

Media pembelajaran ini difungsikan untuk menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap suatu hal. Disini peneliti dapat melihat seberapa mau siswa untuk menerima pembelajaran yang diajarkan di dalam kelas maupun di luar kelas.

c) Fungsi Kognitif

Media pembelajaran ini difungsikan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Dengan menggunakan media ajar yang lebih menarik, siswa akan lebih mudah mengingat materi ajar yang diajarkan dengan menggunakan media ajar tersebut.

d) Fungsi Imajinatif

Media ajar ini difungsikan untuk dapat meningkatkan imajinasi siswa, sehingga siswa akan lebih dapat berpikir secara kreatif dan aktif. Dimana imajinasi sendiri merupakan proses penciptaan objek atau peristiwa yang ada di dalam otak siswa atau dalam pikiran siswa.

e) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran ini juga dapat difungsikan sebagai motivasi siswa dalam peningkatan proses belajar siswa. Dimana peneliti juga sangat menekankan fungsi ini dalam pembuatan media ajarnya. Motivasi sendiri merupakan bentuk dorongan dari luar dan dari dalam diri siswa untuk menggerakkan siswa agar terlibat langsung dan aktif dalam proses pembelajaran.

f) Fungsi Sosio-kultural

Media ajar ini juga dapat berfungsi sebagai sosio-kultural, yang mana dalam satu kelas terdapat bermacam-macam karakter siswa dan bermacam-macam pula latar belakang siswa. Dan disini media ajar dibuat agar keberagaman tersebut tidak menghalangi proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Jenis Bahan Ajar

Dalam penyusunan bahan ajar pembuat bahan ajar harus menyesuaikannya dengan kurikulum yang sesuai dengan saat ini. Dan setelah itu seorang pengembang bahan ajar dapat memulai membuat rancangan bahan ajar. Jenis-jenis bahan ajar ada banyak sekali, terdapat bahan ajar visual / cetak, bahan ajar dengar / audio, bahan ajar pandang dengar / audio visual, bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching multimedia*)¹⁹.

- 1) Bahan ajar visual terdiri dari bahan ajar yang dicetak, seperti : *hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, foto atau gambar, *flipchart*, dan lain-lain.
- 2) Bahan ajar audio terdiri dari bahan ajar yang dapat ditangkap oleh pendengaran saja, seperti: *Compact Disk* (CD), radio, MP3, kaset, piringan hitam dll.

¹⁹ Sofan Amri dan lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktek Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hlm. 161

- 3) Bahan ajar audio visual, merupakan bahan ajar yang lebih kompleks lagi dibandingkan dengan bahan ajar audio saja maupun bahan ajar visual saja. Yakni seperti, video pendek, film dan lain-lain.
- 4) Bahan ajar multimedia interaktif dapat seperti *E-learning*, *E-book*, *macromedia*, *autoplay*, dan lain-lain.

4. Penyusunan Bahan Ajar

Seperti yang sudah kita tahu, penyusunan bahan ajar haruslah disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku pada saat itu. Dan jika telah diketahui kurikulum dasarnya, pembuat bahan ajar dapat disesuaikan seperti di bawah ini²⁰:

- 1) Susunan tampilan
- 2) Bahasa yang mudah
- 3) Menguji pemahaman
- 4) Stimulan
- 5) Kemudahan dibaca
- 6) Materi intruksional

5. Pengertian *Flipchart*

Bahan ajar *flipchart* ini merupakan bahan ajar yang cukup baru dalam dunia pendidikan, yang merupakan gabungan dari bahan ajar papan lembar balik dan bahan ajar papan lembar balik. Papan lembar balik sendiri merupakan lembaran kertas yang dapat dibalik pada sebuah papan

²⁰ Ibid, hlm. 161-162

gantungan²¹. Dan papan *flannel* sendiri merupakan papan yang berlapis kain *flannel* sehingga dapat diganti-ganti objek pembelajarannya.

Jadi bahan ajar *flipchart* sendiri merupakan sebuah papan ajar yang dapat di balik-balik dan yang dilapisi oleh kain *flannel* sehingga dapat diganti objek pembelajarannya. Yang mana di dalamnya berisi materi ajar dan gambar-gambar yang menarik sehingga membuat siswa lebih semangat dalam proses belajar mengajar.

6. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari dua kata, yakni kata motivasi dan kata belajar. Dalam dunia pendidikan kata tersebut sangat berpengaruh dan memiliki hubungan yang berkesinambungan.

Motivasi merupakan perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan²². Sedangkan menurut Schunk dkk, motivasi berprestasi adalah motivasi yang digunakan untuk mengembangkan atau mendemonstrasikan kemampuan. Motivasi sendiri dapat diumpamakan sebagai kunci setiap orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran²³. Yang mana setiap hal akan terlaksana lebih maksimal jika terdapat suatu motivasi di

²¹ Yudhi Munadi, Op. cit., hlm. 105-106

²² Oemar Hamalik, Op. cit., hlm. 158

²³ Weni Dwi Harini, *Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop Up Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon*, (skripsi-2016), hlm. 42

dalamnya. Seperti halnya belajar, jika tingkat motivasi seseorang dalam belajar tinggi, maka hasil belajar seseorang tersebut dapat dipastikan menjadi lebih maksimal. Dan setiap orangpun seharusnya juga memiliki sebuah motivasi dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya, agar terhindar dari sikap putus asa, hal ini juga telah tercantum dalam Al Qur'an surat Yusuf ayat 87, yang berbunyi :

11. يَبْنِيْ اَذْهَبُوْا فَتَحَسُّوْا مِنْ يُوْسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَّا تَاِيْسُوْا مِنْ رَّوْحِ

اَللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَاِيْسُ مِنْ رَّوْحِ اَللّٰهِ اِلَّا اَلْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Yang artinya : *"Hai anak-anakku, pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir"*.

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa, kita dilarang Allah untuk berputus asa, dan kita dapat mengambil sebuah pelajaran dari cerita nabi Yusuf dimana nabi Ya'qub menyuruh anak-anaknya untuk mencari informasi tentang nabi Yusuf. Dan disini dapat kita *qiyashkan* bahwa kita juga dilarang untuk berputus asa dan selalu termotivasi untuk tetap mencari segala macam informasi maupun segala bentuk ilmu pengetahuan.

Terdapat tiga aspek motivasi berprestasi yang diungkapkan oleh Schunk dkk, yakni : *Choice*, *Persistence*, dan *Effort*. *Choice* atau memilih dapat dicontohkan sebagai perilaku peserta didik dalam memilih. Seperti, memilih mengerjakan tugas sekolah daripada menonton TV, menelepon teman, bermain *game*, ataupun aktifitas lainnya. *Persistence* atau ulet dalam mengerjakan tugas. Terutama pada waktu menghadapi kesulitan, kebosanan, ataupun kelelahan. *Effort* atau mengerahkan usaha baik secara fisik maupun kognitif. Misalnya seperti, Mengajukan pertanyaan ketika berada di dalam kelas, mendiskusikan materi pelajaran bersama teman di dalam kelas atau teman lain di jam luar sekolah, memikirkan secara mendalam materi pelajaran yang sedang dipelajari, menggunakan waktu yang memadai untuk mempersiapkan ujian, merencanakan aktifitas belajar dan lain-lain²⁴.

Pengertian belajar menurut Skinner adalah proses perubahan perilaku , berkat pengalaman dan latihan dengan respon menjadi lebih baik²⁵. Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku, berkat pengalaman dan latihan. Dan dalam persepektif Islam sendiri belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehingga derajat kehidupannya akan meningkat.

²⁴ Edy Purwanto, 2014, "Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi", *Jurnal Psikologi*, Volume 41 No. 2, Desember 2014, 219-220.

²⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hal. 11

Dari definisi motivasi dan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar²⁶, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

7. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut pengertian yang telah dipaparkan diatas, terdapat dua jenis motivasi, yakni motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik²⁷. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar proses pembelajaran atau dari luar dirinya, seperti hadiah, ijazah, persaingan, hukuman dan lain-lain. Motivasi ini didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau juga karena untuk menghindari hukuman eksternal²⁸. Hal seperti ini juga masih diperlukan dalam lingkungan sekolah karena ditakutkan motivasi intrinsik masih kurang dapat memenuhi harapan motivasi dalam diri peserta didik. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang masih disebabkan oleh faktor-faktor yang terdapat dalam proses pembelajaran. Motivasi ini dipengaruhi oleh hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil²⁹. Motivasi ini lebih diutamakan pada motivasi dalam diri siswa. Karena diharapkan siswa dapat memiliki semangat dalam mencari

²⁶ Amir Daien Indrakusuma, *Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis*, (Surabaya : Toko Kitab Al Hidayah,Tt), hal. 529

²⁷ Oemar Hamalik, Op. cit., 2011, hlm. 162

²⁸ John W Santrock, *Adolscance Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003),hlm. 476

²⁹ Singgih D Gunarsa, *Psikologi Olahraga Prestasi*, (Jakarta: Gunung Mulia 2008), hlm. 50

ilmu didalam maupun di luar kelas. Dan juga diharapkan ketika motivasi siswa meningkat maka kreatifitas dan motivasi siswa juga meningkat.

8. Fungsi Motivasi Belajar

Selain merupakan tujuan utama untuk tercapainya proses pembelajaran, motivasi belajar juga memiliki fungsi sendiri, yakni :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atas suatu perbuatan, sehingga disini siswa diharapkan terdorong agar aktif dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
- 2) Sebagai pengarah, dimana motivasi ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah pencapaian sebuah tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, yakni besar kecilnya motivasi peserta didik akan menentukan maksimal atau minimalnya sebuah proses pembelajaran³⁰.

9. Mata Pelajaran Fiqh

Fiqh secara Bahasa dapat diartikan sebagai faham, sedangkan secara istilah fiqh dapat diartikan sebagai mengetahui hukum *syara'* yang berkenaan dengan amal, baik amal anggota badan maupun amal hati³¹. Fiqh juga dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syar'I yang bersifat amaliyah dan yang digali dari dalil-dalil yang telah ditafsili³².

³⁰ Oemar Hamalik, hlm. 161

³¹ Abdul Karim Amrullah, *Pengantar Ushul Fiqh*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), cet. IV, hlm. 2

³² Muhammad Yusuf, dkk, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 3.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa fiqh merupakan suatu kajian ilmu yang membahas tentang hukum-hukum yang mana berkaitan dengan seluruh kegiatan manusia dan yang mana hukum-hukum tersebut bersumber dari dalil aqli maupun dari dalil naqli.

Dalam pembelajaran fiqh terdapat empat aspek besar yang harus dipahami yakni, *ubudiyah*, *muamalah*, *munakahat* dan *jinayah*. Salah satu pembahasan dari aspek ubudiyah merupakan pembahasan tentang bagaimana tata cara Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat. Dan tata cara Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat ini terdapat pada salah satu Kompetensi Dasar (KD) pada tingkat *Madrasah Tsanawiyah* / Sekolah Menengah Pertama.

10. Tujuan Pembelajaran Fiqh

Dalam merumuskan sebuah tujuan pembelajaran terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, yakni, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik³³. Sedangkan tujuan dalam pendidikan Islam merupakan kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam yang mana seorang muslim haruslah mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi larangannya, seperti apa yang telah tertuang dalam surat *Adz- Dzariyat* ayat 56:

³³ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya, Citra Media, 1996), hlm. 6

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Yang artinya: *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”*

Pembelajaran fiqh pun juga termasuk dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui proses pentransferan ilmu pengetahuan peserta didik dalam hal hukum maupun dalam hal akidah. Sedangkan dalam pembelajaran fiqh juga memiliki tujuan sendiri³⁴, yakni :

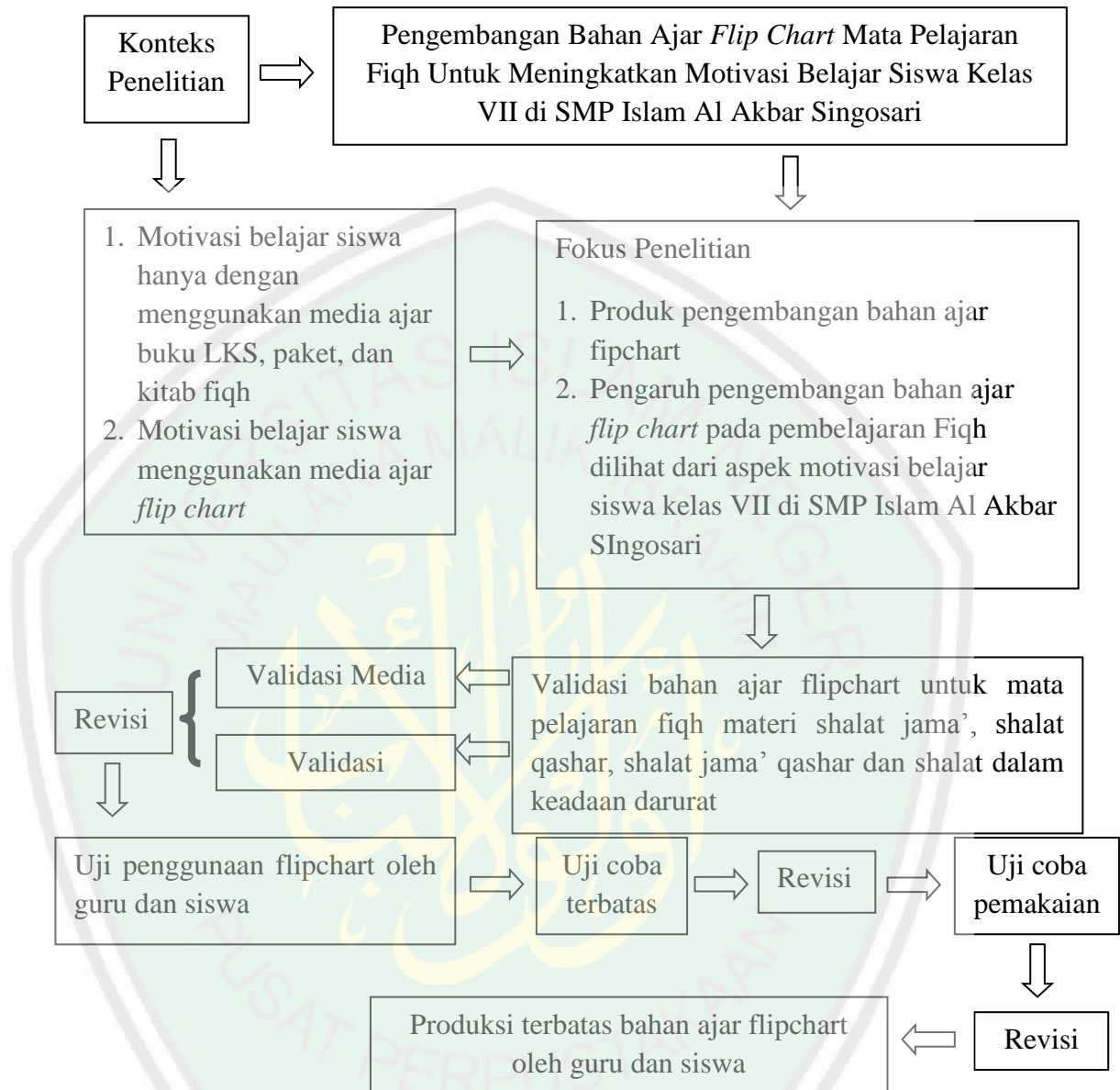
- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

³⁴ Permenag RI No.2 Tahun 2008, PERMENAG RI No. 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

B. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dari penelitian berjudul Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* Mata Pelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari, adalah sebagai berikut :





Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Pengembangan Produk

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research And Development* (R & D). *Research and Development* atau penelitian dan pengembangan pada awalnya digunakan dalam bidang industri untuk menggambarkan pengembangan produk industri. Pada umumnya penelitian dan pengembangan dilakukan dalam jangka panjang dan dilakukan oleh tim ahli dalam bidang terkait, serta menggunakan berbagai metode riset dalam siklus tertentu³⁵. Dalam dunia pendidikan, penelitian dan pengembangan biasanya dilakukan pada pengembangan media ajar. Salah satunya adalah media ajar berbasis *flipchart*.

Sedangkan pengertian R & D sendiri adalah suatu proses pengembangan perangkat pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan lewat serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan³⁶. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa R & D merupakan proses yang digunakan untuk mengembangkan sebuah perangkat pendidikan yang mana dengan tujuan agar pendidikan lebih efisien dan sistematis

³⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 103

³⁶ Ibid, hlm. 105

dikarenakan terdapatnya berbagai metode ,siklus dan tahapan-tahapan dalam penyusunannya.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan salah satu model dari R & D yang bersifat deskriptif, yakni model *Borg & Gall*. Model ini lebih menuntun pada langkah-langkah yang lebih umum untuk menghasilkan sebuah produk. Berikut merupakan model pengembangan *Borg & Gall*³⁷ :

a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Penelitian dan pengumpulan informasi ini meliputi observasi awal, kajian pustaka dan persiapan laporan awal. Hal ini dilakukan untuk memastikan masalah apa yang tengah terjadi pada objek yang akan dilakukan saat penelitian.

b. Perencanaan

Perencanaan ini digunakan untuk merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Agar dapat memberikan informasi setepat-tepatnya untuk pengembangan produk yang sedang kembangkan.

c. Pengembangan format produk awal

Pengembangan format produk awal meliputi pada penyiapan bahan-bahan pembelajaran dan alat evaluasi.

³⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Media Group, 2010), hlm. 204-207

d. Uji coba awal

Uji coba awal dilakukan pada 1-3 sekolah yang memperlihatkan 6-12 subyek dan data hasil wawancara, observasi dan angket yang dikumpulkan. Uji coba awal ini dimaksudkan apakah format program yang dikembangkan sesuai dengan sesuai dengan tujuan khusus.

e. Revisi produk

Revisi produk ini diperoleh dari uji coba awal dan setelah diperoleh data dari uji coba awal dilakukan perbaikan pada produk yang telah di uji coba dan juga dilakukan evaluasi.

f. Uji coba lapangan

Uji coba ini dilakukan terhadap 5-15 sekolah dengan melibatkan 30-100 subyek. Dengan tujuan uji coba ini dapat lebih baik dari uji coba yang sebelumnya.

g. Revisi produk

Revisi produk ini dikerjakan berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di lapangan. Sedangkan hasil uji coba lapangan ini melibatkan subyek yang lebih besar dari uji coba sebelumnya. Dengan tujuan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya dan untuk meningkatkan produk untuk perbaikan berikutnya.

h. Uji lapangan

Uji lapangan ini melibatkan 10-30 sekolah terhadap 40-200 subyek yang disertai dengan wawancara, observasi yang kemudian dianalisis.

i. Revisi produk akhir

Revisi ini merupakan revisi terakhir, yang dilakukannya berdasarkan hasil uji lapangan.

j. Desiminasi dan implementasi

Hal ini merupakan program penyampaian hasil pengembangan produk kepada para pengguna dan profesional melalui sebuah forum pertemuan atau menuliskannya dalam sebuah jurnal ataupun bisa jadi dalam bentuk buku.

Dari paparan model *Borg & Gall* di atas, peneliti tidak melakukannya sama persis seperti apa yang ada dalam teori tersebut. Disini peneliti lebih memfokuskan pada validasi-validasi yang dilakukan oleh validator media dan validator materi, yang mana dengan tujuan agar pengembangan produk tersebut lebih maksimal ketika sudah terjun langsung pada uji coba lapangan. Selain itu, juga dengan asumsi bahwa uji coba produk di lapangan dengan sekali saja sudah dapat mewakili tanggapan subjek penelitian dalam menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Sehingga peneliti menyempitkan objek penelitiannya pada satu sekolah saja, yang mana dalam sekolah tersebut terdapat dua kelas pada tingkat kelas VII.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan bahan ajar *flipchart* pada SMP Islam Al Akbar Singosari ini dengan menyederhanakan model *Borg and Gall*. Penyederhanaan tersebut dilakukan dengan meniadakan tahap ke empat (4), yaitu uji coba terbatas, tahap ke lima (5) revisi produk, tahap ke enam (6) uji coba lapangan dan

tahap ke tujuh (7) revisi produk. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa uji coba produk di lapangan dengan sekali saja sudah dapat mewakili tanggapan subjek penelitian dalam menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Yang mana keberhasilan tersebut dilihat dari perbandingan nilai *post test* dan *pre test*, apakah nilai siswa telah melampaui KKM atau belum melampaui. Penyederhanaan ini juga dilakukan oleh beberapa penelitian dan pengembangan lainnya, diantaranya adalah tesis yang ditulis oleh Adip Wahyudi 2012 dengan judul : “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Geografi Materi Penginderaan Jauh Untuk SMA/MA Kelas XII” dan juga skripsi yang ditulis oleh Asri Afi Utami 2016 dengan judul : “Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fikih Materi Riba, Bank Dan Asuransi Di MAN Kota Batu”. Dengan alasan inilah tahap ke empat, tahap ke enam dan tahap ke tujuh pada prosedur pengembangan *Borg and Gall* tidak dilakukan. Prosedur pengembangan model *Borg and Gall* yang telah disederhanakan adalah sebagai berikut :

a. Penelitian dan pengumpulan informasi awal

Pada langkah ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap sekolah yang akan dilakukan sebagai tempat penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan sedikit wawancara kepada guru yang ada di sana tentang keadaan siswanya. Setelah itu peneliti melakukan kajian pustaka dan

persiapan laporan awal. Hal ini dilakukan untuk untuk memastikan masalah apa yang tengah terjadi pada objek yang akan dilakukan pada saat penelitian.

b. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah perencanaan tentang bahan ajar yang akan dibuatnya. Poin-poin materi seperti apa yang sekiranya akan menarik perhatian siswa, dan desain media yang seperti apakah yang akan membuat siswa tidak akan bosan selama pembelajaran berlangsung.

Perancangan produk bahan ajar flipchart yang akan dibuat terdiri atas :

1) Bagian awal

Pada bagian awal ini merupakan bagian cover yang berisi judul materi yang akan digunakan pada pembelajaran yang dilakukan saat proses penelitian.

2) Bagian tengah

Pada bagian tengah ini berisi peta konsep yang merupakan sub judul dari materi yang akan dikembangkan.

3) Bagian akhir

Bagian akhir ini berupa isi materi yang akan diajarkan di dalam kelas. Dan materi tersebut berupa poin-poin penting pada materi yang akan disampaikan oleh guru di di dalam kelas.

c. Pengembangan format produk awal

Pada pengembangan format produk awal ini, peneliti telah menyiapkan seluruh bahan untuk media, dan mulai untuk membuat media yang telah

peneliti rencanakan sebelumnya. Alat dan bahan yang disediakan oleh peneliti ini berupa : triplek (ukuran pintu), kertas karton, kain flannel, lem kayu, *cutter* (pemotong), kertas HVS, kertas lipat, pines, , kertas HVS, kertas lipat, pines, kertas linen, kertas buffalo, stereofom dll.

Dalam pengembangan format produk awal ini juga menerapkan validasi- validasi yang dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi. Adapun validasi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Tahap validasi

Pada tahap ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar pengembangan bahan ajar tersebut sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada produk bahan ajar. Tahap validasi merupakan masukan-masukan dan kritik tentang produk bahan ajar. Sehingga berdasarkan masukan tersebut produk pengembangan bahan ajar *flipchart* ini dapat direvisi agar diperoleh produk bahan ajar yang sesuai dalam pembelajaran fiqh. Dan juga diharapkan agar produk bahan ajar yang dikembangkan ini dapat dipertanggungjawabkan. agar validasi tercapai dengan baik, perlu ketepatan dalam pemilihan desain validasi, subjek validasi, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data pengembangan bahan ajar. Secara rinci, hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

a) Desain validasi

Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data secara lengkap demi perbaikan kesempurnaan produk yang akan dibuat. Selain itu juga untuk mengetahui produk yang dikembangkan layak untuk diuji cobakan kepada iswa kelas VII SMP/MTs. Validasi ini dilakukan melalui validasi ahli dan validasi guru mata pelajaran.

b) Subyek validasi

Pada tahap validasi ini melibatkan tiga subyek validator ahli yaitu ahli isi (materi), ahli desain, dan ahli guru mata pelajaran. Validasi pertama dilakukan dengan konsultasi pada ahli isi, kemudian ahli desain dan terakhir pada ahli mata pelajaran. Adapun kualifikasi masing-masing subjek validator dijelaskan sebagai berikut :

- ❖ Ahli isi : dosen yang memilikitar pendidikan fikih, dosen yang memiliki keahlian dalam bidang ilmu metodologi pembelajaran PAI dan usul fiqh.
- ❖ Ahli desain : dosen yang memiliki keahlian dalam bidang desain media pembelajaran, dosen yang memiliki perhatian pada masalah-masalah produk pengembangan bahan ajar.
- ❖ Guru mata pelajaran : merupakan guru yang kompeten dalam bidang pendidikan fiqh dan guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar fikih.

Validasi produk pada penelitian ini menggunakan angket yang mana akan diisi oleh ahli isi (materi), ahli desain dan ahli mata pelajaran sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan. Langkah selanjutnya adalah menghitung dengan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = kelayakan

$\sum x$ = Skor yang diperoleh dari validator

$\sum xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

Bahan ajar fiqh yang dikembangkan dapat diketahui layak apabila mencapai kriteria 70. Jika kriteria minimal tercapai maka bahan ajar ini sudah dapat dikatakan valid dan dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Untuk memperoleh kesimpulan kelayakan bahan ajar maka ditetapkan kriteria sebagai berikut :

Skala Nilai (Skor)	Presentase	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan Produk
5	90-100	Sangat baik	Sangat baik, tidak ada revisi
4	80-89	Baik	Baik, tidak ada revisi
3	70-79	Cukup	Cukup baik, tidak ada revisi
2	60-69	Kurang baik	Kurang baik, perlu revisi
1	< 60	Sangat kurang	Sangat kurang, perlu revisi semua

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Kelayakan Bahan Ajar

Keterangan tabel kriteria kelayakan :

- 1) Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase 90% - 100%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi sangat baik.
- 2) Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat 80% - 89%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi baik.
- 3) Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase 70% - 79%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi cukup baik.
- 4) Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase 60% - 69%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi kurang baik.
- 5) Apabila bahan ajar yang divalidasi mencapai tingkat persentase kurang dari 60%, bahan ajar tersebut tergolong kualifikasi sangat kurang.

d. Revisi produk

Revisi produk ini diperoleh dari validasi ahli yang mana dilakukan oleh validator ahli desain media. Dan setelah diperoleh data yang berupa hasil angket dari validasi dilakukan perbaikan pada produk yang telah nilai oleh validator dan juga dilakukan evaluasi. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya dan untuk meningkatkan produk untuk perbaikan berikutnya.

e. Uji Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan untuk menguji kualitas produk yang telah dikembangkan dan bagaimana produk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa setelah menerima bahan ajar *flipchart*.

f. Revisi produk akhir

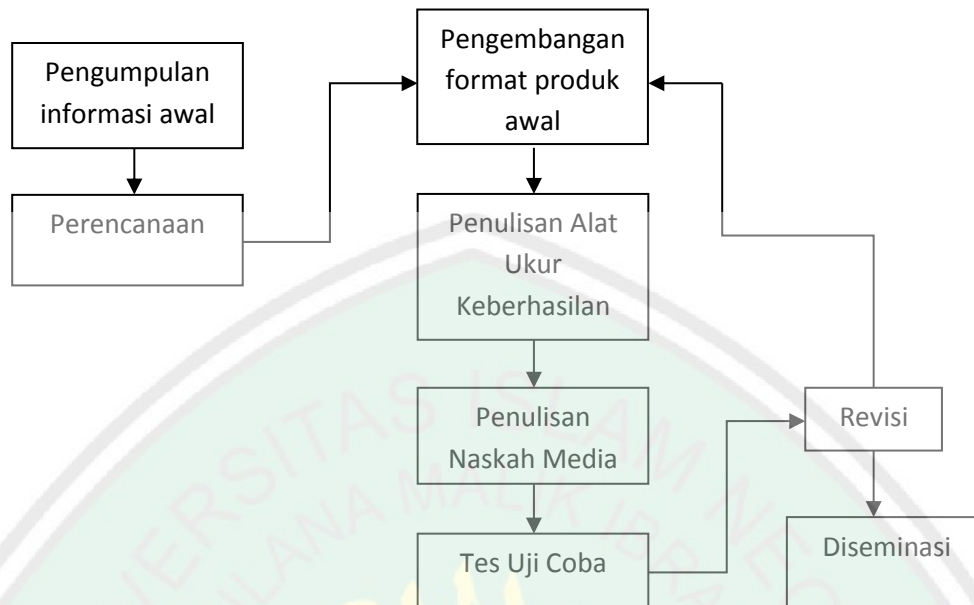
Revisi ini dilakukan setelah hasil dari uji lapangan keluar. Hal ini dilakukan untuk kesempurnaan kelayakan media yang setelahnya dilakukan penelitian ini akan digunakan sebagai media tetap pada sekolah yang dilakukan penelitian. Adanya revisi ini dibuat apabila produk yang dibuat masih kurang layak untuk diujikan kepada siswa.

g. Desiminasi dan implementasi

Hal ini merupakan program penyampaian hasil pengembangan produk kepada para pengguna dan profesional melalui sebuah forum pertemuan atau menuliskannya dalam sebuah jurnal ataupun bisa jadi dalam bentuk buku. Sementara hasil pengembangan produk pada penelitian ini berbentuk sebuah buku skripsi, yang mana penyampaiannya akan disampaikan oleh professional pada forum sidang.

Sedangkan untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar yang di

bawah ini :



Gambar 3.1 Prosedur model *Borg and Gall* setelah disederhanakan.

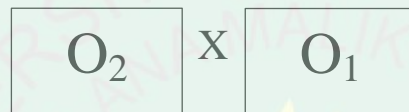
D. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Adanya uji coba ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana produk tersebut mencapai hasil yang diharapkan. Sebuah produk dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi dua kriteria, yakni: kriteria pembelajaran (*instructional criteria*) dan kriteria penampilan (*presentation criteria*)³⁸. Terdapat beberapa prosedur dalam uji coba pengembangan produk, yang mana uji coba ini dilakukan melalui tahapan uji coba ahli materi khususnya yang berkaitan dengan materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat mata pelajaran fiqh, ahli desain pembelajaran, dan uji coba guru mata pelajaran Fiqh kelas VII.

³⁸ Resti Cahyaningrum, Op. cit., hlm. 53

Selanjutnya yaitu uji coba kepada siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest posttest design*. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar yang dikembangkan lebih efektif dibandingkan dengan bahan ajar yang sebelumnya digunakan pada sekolah tersebut. Rancangan penelitian seperti ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 one-group pretest-posttest design (before-after)

Rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* ini menurut *Borg and Gall* meliputi tiga langkah, yaitu : 1) pelaksanaan pra tes untuk mengukur variabel terikat, 2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, dan 3) pelaksanaan post tes untuk mengukur hasil dari penelitian. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil pretes dan post tes.

Alasan digunakannya desain *pretest-post test control group design* dikarenakan dengan menggunakan desain tersebut lebih cepat mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah : ahli isi mata pelajaran, ahli desain pembelajaran, guru mata pelajaran Fiqh, dan siswa kelas VII A SMP Islam Al Akbar Singosari.

1) Ahli Isi Mata Pelajaran

Ahli isi mata pelajaran yang dipilih sebagai penguji kevalidan dan keefektifan isi produk pengembangan bahan ajar *flipchart* adalah Bapak Dr. Moh Padil, M. Pd. I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji kevalidan materi pada ahli materi isi mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Mendatangi ahli isi mata pelajaran
- b) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- c) Memberikan produk yang telah dibuat
- d) Meminta masukan terkait kualitas bahan ajar *flipchart* yang telah dikembangkan dari segi isi atau materi.

2) Ahli Desain Pembelajaran

Ahli desain pembelajaran yang dipilih sebagai penguji keefektifan dan kemenarikan isi produk pengembangan bahan ajar *flipchart* adalah Maryam Faizah, M.Pd. I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji kevalidan materi pada ahli materi isi mata pelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Mendatangi ahli desain pembelajaran
- b) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- c) Memberikan produk yang telah dibuat
- d) Meminta masukan terkait kualitas bahan ajar *flip chart* yang telah dikembangkan dari segi isi atau materi Guru Mata Pelajaran Fiqh

3) Guru mata pelajaran fiqh yang ditetapkan sebagai sasaran uji coba produk pengembangan adalah guru mata pelajaran fiqh yang berada di sekolah SMP Islam Al Akbar Singosari dengan pertimbangan sebagai berikut :

a) Sebagai guru yang telah berpengalaman dalam proses belajar mengajar

b) Sebagai guru yang mata pelajaran Fiqh

4) Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari

Sasaran uji coba yang terakhir adalah siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari. Uji coba ini dilakukan langsung pada satu kelas siswa di salah satu kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari. Dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pada produk yang diuji coba. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- ❖ Siswa diberi penjelasan tentang bahan ajar *flipchart* dan cara penggunaannya
- ❖ Mempersiapkan sarana prasarana kelas
- ❖ Memberikan *pretest*
- ❖ Melaksanakan kegiatan pembelajaran fiqh dengan menggunakan media ajar *flip chart* untuk materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat
- ❖ Memberikan *post test*
- ❖ Melakukan analisis data

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru dan siswa serta observasi kelas saat proses belajar mengajar tentang pembelajaran fiqh. Dan juga data kuantitatif yang di dapat dari nilai hasil pembelajaran siswa sebelum memakai media ajar *flipchart* dan sesudah memakai media ajar *flipchart*.

Data yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah :

- 1) Data tentang proses pembelajaran *flipchart* mata pelajaran fiqh materi Shalat Jama' Shalat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Shalat Dalam Keadaan Darurat untuk SMP Islam AL Akbar Singosari kelas VII A sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan juga saran dari ahli media dan ahli materi.
- 2) Data tentang kelayakan media ajar *flipchart* mata pelajaran materi pengurusan jenazah di SMP Islam Al Akbar Singosari sesuai dengan hasil uji penggunaan produk oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dan uji lapangan yang dilakukan dalam satu kelas.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat beberapa instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini, yaitu :

- 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Sutrisno dalam bukunya observasi

merupakan pengamatan, perhatian dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena-fenomena dengan seluruh alat indera baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung³⁹. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti melakukan observasi dengan melihat pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang sangat tepat untuk mengetahui kondisi siswa dan kondisi lingkungan belajar yang ada di SMP Islam Al Akbar Singosari.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara lisan pada subyek yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan bercakap-cakap dan berhadapan secara langsung dengan orang yang secara langsung terlibat pada objek yang diteliti.

3) Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti menyebarkan selebaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan objek penelitian.

4) Tes (*pretest* dan *posttest*)

Tes berbentuk beberapa pertanyaan atau latihan soal sebagai alat pengukur kemampuan dan pengetahuan siswa. Terdapat dua jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu *pretest* dan *post test*. Penggunaan metode tes

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 136

pada penelitian pengembangan ini bertujuan untuk memperoleh data tentang perubahan yang terjadi pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh materi shalat jama' shalat qashar, shalat jama' qashar dan shalat dalam keadaan darurat. Disini peneliti melakukan perbandingan data dengan cara membandingkan nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar *flipchart* dan sesudah menggunakan bahan ajar *flipchart*.

5. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jenis analisis data yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini, yaitu :

1) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini berasal dari perbandingan nilai siswa sebelum menggunakan media ajar *flipchart* dan setelah menggunakan media ajar *flipchart*. Selain itu peneliti juga menggunakan angket sebagai sumber data sekunder.

2) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif ini datanya diperoleh dari observasi, wawancara dan juga saran dari validato kemudian dianalisis dan dihimpun untuk merumuskan tindakan terhadap produk yang dikembangkan.

Sedangkan kriteria penilaian kelayakan produk bahan ajar dapat menggunakan prinsip nilai sebagai berikut⁴⁰ :

Skala Nilai (Skor)	Presentase	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan Produk
5	90-100	Sangat baik	Sangat baik, tidak ada revisi
4	80-89	Baik	Baik, tidak ada revisi
3	70-79	Cukup	Cukup baik, tidak ada revisi
2	60-69	Kurang baik	Kurang baik, perlu revisi
1	< 60	Sangat kurang	Sangat kurang, perlu revisi semua

Tabel 3.1

3) Analisis Beda (Uji T)

Untuk mengetahui keberhasilan produk pengembangan pada uji coba lapangan siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *flip chart* diperlukan adanya analisis uji T atau analisis beda.

Dan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar *flip chart* dapat membandingkannya melalui T tabel dengan taraf 0.05 atau 5 % dengan keterangan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan menggunakan bahan ajar *flip chart*.

⁴⁰ Muhammad Walid dan Firyatul Uyun, *Pengembangan Bahan Ajar Al Qur'an Hadist Berbasis Karakter dan Experiental Learning*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 109

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan *flip chart*

Pengambil keputusan :

- ❖ Menggunakan perbandingan antara T hitung dengan T tabel. Nilai t tabel didapat dari α (taraf nyata / tingkat signifikan) dengan derajat bebas.
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak
- ❖ Menggunakan nilai signifikan / P value
 - Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti yang pertama adalah dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa, guru mata pelajaran ketika menerangkan pelajaran *fiqh* hanya menggunakan buku ajar dan LKS (Lember Kerja Siswa) dari pemerintah dan juga beberapa kitab *fiqh* Islam sementara untuk siswa sendiri hanya menggunakan LKS dan buku paket. Buku paket dan LKS yang digunakan kurang menarik perhatian siswa karena materinya sangat banyak dan tidak ringkas serta kurangnya gambar

pada dan warna pada buku ajar dan LKS. Sehingga siswa menjadi kurang aktif pada kegiatan belajar mengajar.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti membuat peneliti melakukan pengembangan bahan ajar *flipchart* yang sesuai dengan KI, KD dan indikator.

Setelah mengetahui KI, KD dan indikatornya, peneliti mulai mendesain bahan ajar *flipchart* yang terdiri dari tiga bagian, yakni: bagian pertama merupakan halaman judul / *cover*, bagian kedua merupakan peta konsep yang berisi sub-sub materi apa saja yang akan dipelajari. Dan pada bagian terakhir merupakan isi / materi pembelajaran, yang mana materi tersebut akan dibuat ringkas mungkin dan semenarik mungkin, sehingga siswa akan tertarik dalam mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

Tahap berikutnya merupakan validasi desain dan isi yang dilakukan sebanyak tiga kali validasi desain dan materi, hal ini bertujuan agar bahan ajar *flipchart* layak untuk digunakan. Setelah validasi selesai, selanjutnya merupakan validasi guru mata pelajaran dan validasi siswa, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah bahan ajar *flipchart* membantu dalam proses pengajaran atau tidak, dan apakah siswa tertarik dengan media yang telah dibuat. Setelah melakukan beberapa kali validasi dilakukan juga revisi untuk menyempurnakan produk yang dibuat.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Dalam bab IV ini akan diuraikan tentang hasil pengembangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada tiga hal yang akan dipaparkan oleh peneliti. *Pertama*, penyajian data uji coba meliputi validasi desain, validasi materi, validasi guru mata pelajaran *fiqh*, validasi siswa dan validasi uji lapangan. Yang *Kedua*, analisis data menjelaskan tentang hasil analisis data uji coba. Dan yang *ketiga*, revisi produk yang akan membuat produk lebih efektif, efisien dan menarik. Hasil penelitian disajikan secara sistematis berdasarkan kritik dan saran dari semua ahli yang telah menjadi validator pada pengembangan media *flipchart* untuk siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Pengumpulan Informasi Awal

Hasil dari observasi peneliti di lapangan, guru mata pelajaran *fiqh* di SMP Islam Al Akbar Singosari belum pernah memakai media ajar *flipchart* pada pembelajarannya. Selama ini guru melakukan pembelajaran secara konvensional yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dan untuk media pembelajarannya, guru masih menggunakan buku paket, LKS dan kitab-kitab fikih. Metode seperti ini dinilai hemat dari segi biaya dan juga tidak membutuhkan keahlian khusus bagi guru. Akan tetapi pembelajaran

dengan metode yang konvensional akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang ada di dalam kelas dan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Dari penjelasan tersebut, maka kehadiran bahan ajar *flipchart* merupakan hal berguna bagi proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat scenario awal tentang bagan-bagan yang akan dibuat pada media ajar *flipchart*. Adapun pembuatan skenario yaitu merancang bagian-bagian yang akan dibuat sebagai bahan ajar *flipchart* mulai dari bagian awal, bagian kedua dan bagian akhir. Pada bagian awal merupakan judul materi yang akan digunakan sebagai pengembangan bahan ajar. Judul materi ini dibuat dengan warna dan gambar yang sesuai agar menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar.

Pada bagian kedua merupakan peta konsep yang berisi sub-sub pembahasan materi yang akan diajarkan, yang mana sub-sub pembahasan tersebut telah disesuaikan dengan KI dan KD pada kurikulum 2013.

Pada bagian ketiga berupa isi dari sub-sub pembahasan, yang mana materi-materi tersebut berbentuk poin-poin, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami sebuah pembelajaran. Materi-materi pada pembahasan ini akan dibedakan menjadi empat pembahasan yakni, shalat jama', shalat qashar, shalat jama' qashar dan shalat dalam keadaan darurat.

3. Produk Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart*

Pengembangan bahan ajar *flipchart* pada materi sholat jama', shalat qashar, shalat jama' qashar dan shalat dalam keadaan darurat kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu rancangan desain, dan pemilihan materi.

a) Rancangan Desain

Rancangan desain yang akan dibuat kali ini akan disesuaikan dengan siswa yang pada saat ini lebih tertarik pada sesuatu yang berupa poin-poinnya saja. Berikut merupakan tampilan produk yang dirancang oleh peneliti.



Gambar 4.1 Tampilan bagian awal (cover) pada media bahan ajar
flipchart

Pada tampilan cover ini peneliti memilih *background* masjid dikarenakan *background* tersebut berhubungan dengan materi shalat. Dengan *background* yang berwarna hitam tulsannya dibuat berwarna putih agar terlihat kontras dengan *background* yang ada. Dan juga diberi warna-warna lain agar tidak monoton pada warna hitam dan putih saja, sehingga siswa lebih tertarik dengan media yang telah diajarkan.



Gambar 4.2 Tampilan bagian kedua (peta konsep) media bahan ajar

flipchart

Pada bagian kedua ini berupa peta konsep, yang mana peta konsep tersebut berbentuk pohon peta konsep. Pada bagian bawah atau pada bagian tangkai berupa judul besar materi yang diajarkan. Sedangkan pada daun-daun merupakan sub-sub judul yang akan diajarkan pada siswa. Pembuatan peta konsep ini bertujuan agar siswa lebih terarah dalam memahami materi yang diajarkan.



Gambar 4.3 Tampilan bagian ketiga materi shalat jama'

Pada bagian ketiga merupakan materi, materi pertama yang dibahas merupakan materi shalat jama' yang mana pada bagian ini berisi poin-poin penting saja yang ada pada shalat jama' seperti shalat apa saja yang bisa di jama' dan pada waktu apa kita bisa menjama' shalat.



**Gambar 4.4 Tampilan materi shalat qashar pada media bahan ajar
*flipchart***

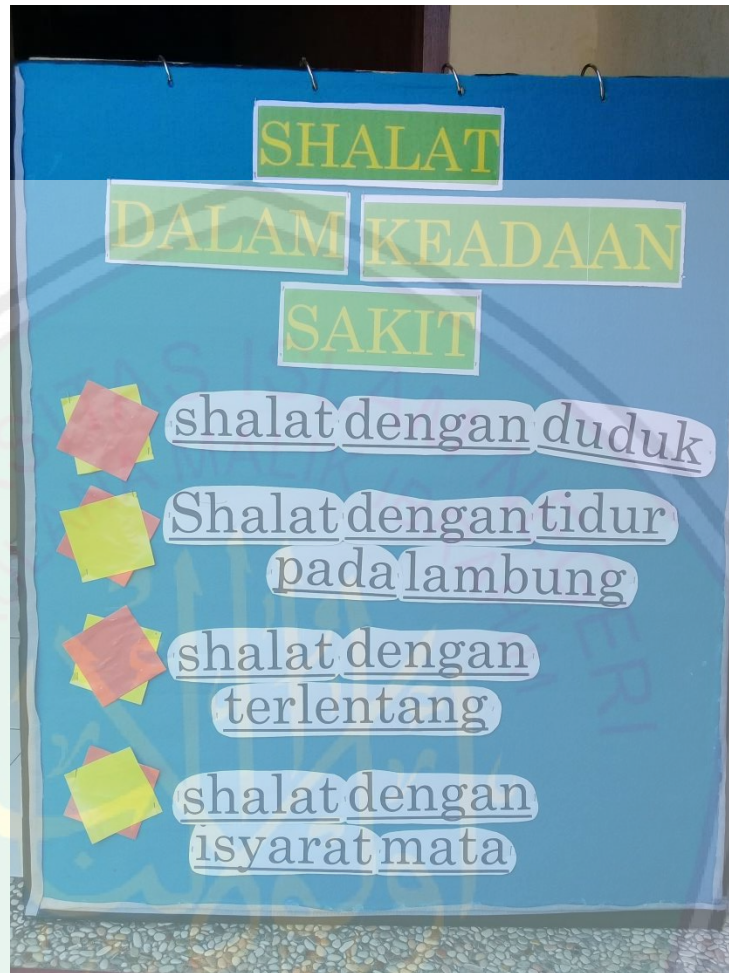
Tampilan materi shalat qashar ini berada di lembar ke empat. Yang mana lembar ini berisi sub judul yang akan diajarkan dan juga pengertian dari

shalat qashar sendiri. Dan untuk materinya hanya berisi pada poin-poin shalat mana saja yang dapat di qashar.



Gambar 4.5 Tampilan materi shalat jama' qashar pada media ajar
flipchart

Pada tampilan materi shalat jama' qashar ini berisi poin-poin tentang shalat jama' qashar. Tentang macam shalat jama' qashar dan juga niat dari shalat jama' qashar sendiri. Pada materi ini dibuat poin-poin agar siswa lebih mudah dalam mempelajarinya.



**Gambar 4.6 Tampilan materi shalat dalam keadaan sakit media ajar
*flipchart***

Lembar ini merupakan lembar ke enam yang mana pada lembar ke enam ini diisi dengan materi shalat dalam keadaan sakit. Pada materi shalat dalam keadaan sakit ini hanya diisi dengan poin-poin posisi apa saja yang dapat dilakukan oleh orang yang tidak mampu shalat dalam keadaan sakit.



Gambar 4.7 Tampilan materi shalat di atas kendaraan media ajar

flipchart

Tampilan ini merupakan tampilan terakhir dari media ajar *flipchart* yang mana pada tampilan ini berisi poin materi dari shalat di atas kendaraan. Karena materi yang ada di buku agak melebar, disini peneliti mempersempitnya dengan bagaimana arah kiblat pada shalat di atas kendaraan. Dan untuk penjelasan lebih lanjutnya akan di terangkan guru di depan kelas.

b) Rancangan Materi

Rancangan materi ini bertujuan untuk menentukan materi yang akan dicantumkan dalam media ajar *flipchart* dengan KI dan KD yang sesuai.

Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. 	<ol style="list-style-type: none"> 3.3 Memahami ketentuan shalat Jama' dan Qashar 3.4 Memahami <i>kaifiah</i> shalat dalam keadaan sakit 3.5 Menganalisis <i>kaifiah</i> shalat di atas kendaraan 4.3 Mempratkan shalat jama' dan qashar 4.4 Memperagakan shalat dalam keadaan sakit 4.5 Mempraktikan shalat di atas kendaraan

Materi yang dipilih bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif, mudah memahami pelajaran dan dapat mengimajinasikan materi yang sedang diajarkan. Adapun materi yang diajarkan menggunakan Bahasa yang lugas dan langsung pada poin materi.

4. Validasi Produk

Pada uraian produk pengembangan bahan ajar *flipchart* tahap selanjutnya adalah validasi produk oleh ahli desain, ahli materi ahli guru mata pelajaran fiqh. Dalam metode *Borg and Gall* terdapat dua kali validasi yang dilakukan oleh validasi materi dan validasi desain. Validasi bertujuan untuk menilai produk agar layak untuk diujikan. Berikut disajikan data berdasarkan masing-masing subyek validasi.

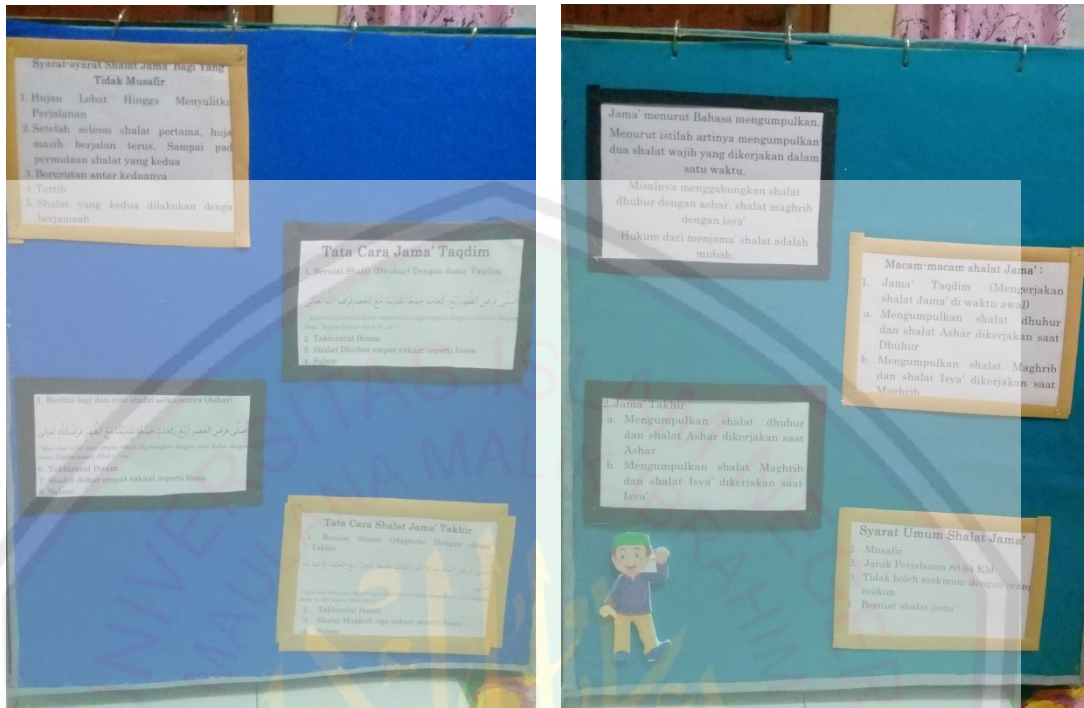
a) Produk Sebelum Validasi



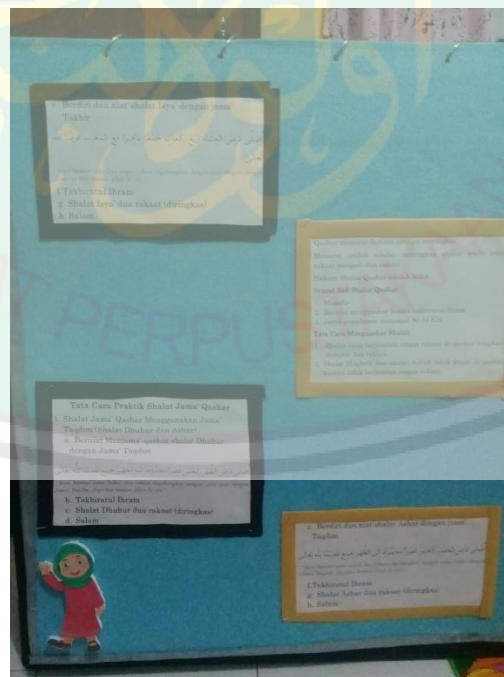
Gambar 4.8 Bagian awal sebelum revisi



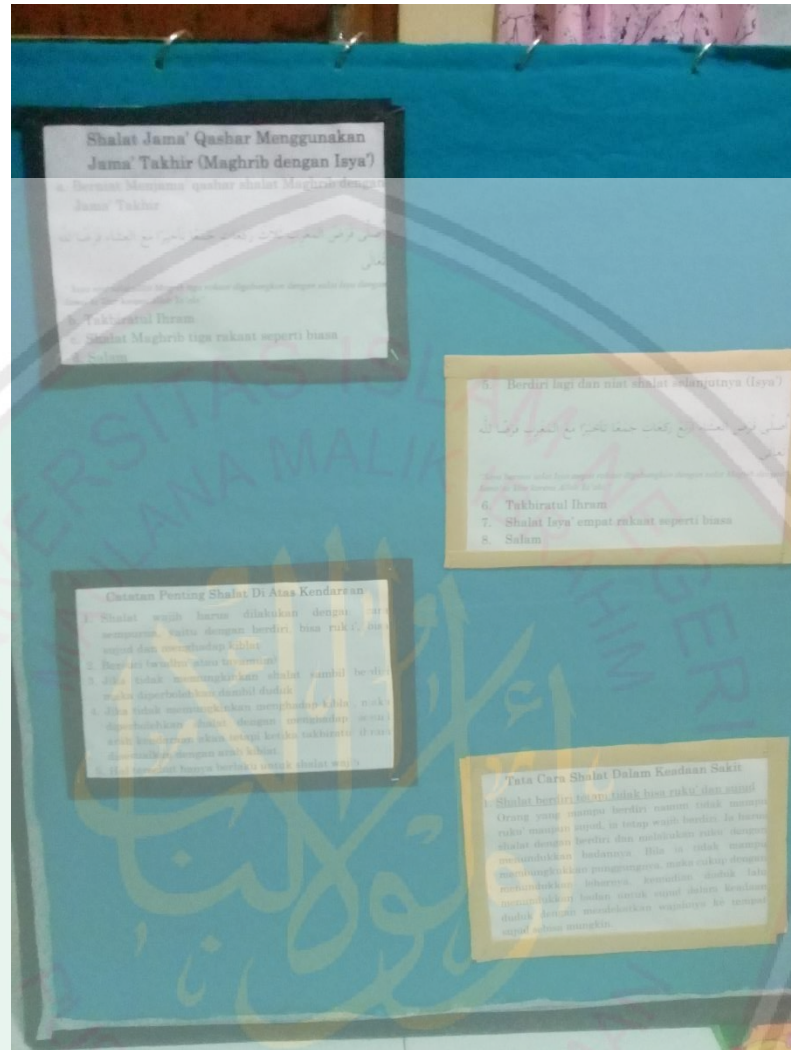
Gambar 4.9 Bagian peta konsep sebelum revisi



Gambar 4.10 Materi shalat jama' sebelum di revisi



Gambar 4.11 Materi shalat qashar sebelum direvisi



Gambar 4.12 Materi sholat jama' qashar dan sholat di atas kendaraan sebelum direvisi



Gambar 4.13 Materi sholat dalam keadaan sakit sebelum direvisi

b) Produk Setelah Validasi

Setelah dilakukan validasi, validator desain media dan validator materi menyarankan untuk memperbaiki lagi hasil produk yang telah dibuat. Adapun produk yang telah dilakukan revisi dan validasi adalah sebagai berikut :



Gambar 4.14 Bagian awal media *flipchart* setelah direvisi



Gambar 4.15 Bagian peta konsep setelah direvisi



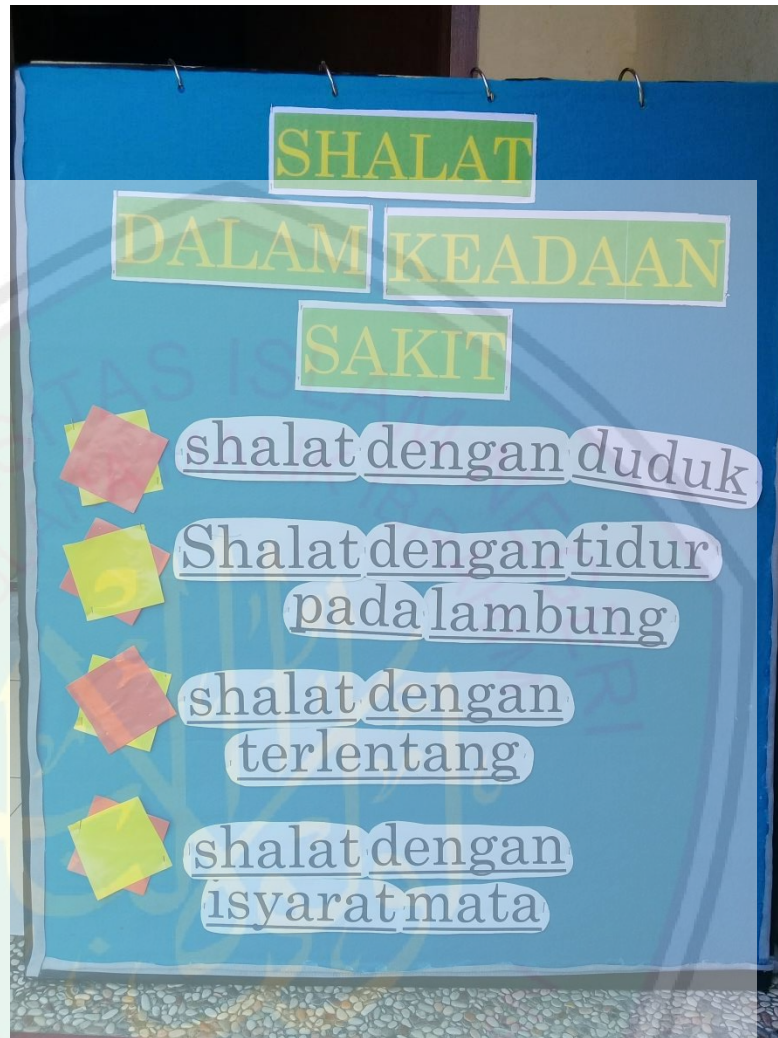
Gambar 4.16 Materi shalat jama' setelah direvisi



Gambar 4.17 Materi shalat qashar setelah direvisi



Gambar 4.18 Materi shalat jama' qashar setelah direvisi



Gambar 4.19 Materi shalat dalam keadaan sakit setelah direvisi



Gambar 4.20 Materi shalat di atas kendaraan setelah direvisi

c) Hasil Validasi

1) Hasil Validasi Ahli Desain

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* Mata Pelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar oleh Ibu Maryam Faizah, M.PdI selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Presentase skor hasil uji coba validasi desain :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{72}{100} \times 100\% \\
 &= 76 \%
 \end{aligned}$$

Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase rata-rata yang telah diujicobakan adalah 76%, yang mana dalam tabel kriteria kelayakan nilai tersebut sudah cukup baik untuk dijadikan sebagai bahan ajar dan tidak perlu adanya revisi. Sehingga hasil prosentase kelayakan termasuk kualivikasi valid.

2) Hasil Validasi Ahli Materi

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* Mata Pelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar oleh bapak Dr. H. Moh. Padil, M.PdI, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Presentase skor hasil uji coba validasi media :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{90}{100} \times 100\% \\
 &= 90 \%
 \end{aligned}$$

Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase rata-rata yang telah diujicobakan adalah 90%, yang mana nilai tersebut pada tabel kriteria kelayakan termasuk pada katagori sangat baik dan tidak perlu ada revisi. Sehingga hasil prosentase kelayakan termasuk kualivikasi valid.

3) Hasil Validasi Ahli Mata Pelajaran

Data kuantitatif hasil validasi ahli mata pelajaran Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* Mata Pelajaran Fiqh Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar oleh bapak ibu Irfatuz Zunaida. S. Ag, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Presentase skor hasil uji coba validasi media :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{79}{100} \times 100\% \\
 &= 79\%
 \end{aligned}$$

Setelah dikonversikan dengan tabel skala 5, kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase rata-rata yang telah diujicobakan adalah 79 %, yang mana nilai tersebut dalam tabel kriteria kelayakan termasuk pada katagori cukup baik dan tidak perlu adanya revisi. Sehingga hasil prosentase kelayakan termasuk kualivikasi valid.

5. Hasil Uji Lapangan

Setelah melakukan validasi dan revisi hingga produk dinyatakan layak, maka penguji mengujicobakan bahan ajar *flipchart* dengan materi shalat jama' shalat qashar dan shalat dalam keadaan darurat kepada siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. Penyajian data *pre test* dan *post test* yang didapat dari uji coba lapangan akan disajikan dalam bentuk tabel selengkapnya yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 48,93 dan rata-rata *post test* adalah 75,71. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih bagus daripada nilai *pre test*. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran yang telah dikembangkan ini.

Data nilai *pre test* dan *post test* tersebut kemudian dianalisis melalui uji t dengan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi perbedaan penggunaan bahan ajar yang dikembangkan dengan bahan ajar yang sebelumnya. Adapun langkah-langkah penggunaan uji t adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan menggunakan bahan ajar *flip chart*.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan *flip chart*

Pengambil keputusan :

❖ Menggunakan perbandingan antara T hitung dengan T tabel. Nilai t tabel didapat dari α (taraf nyata / tingkat signifikan) dengan derajat bebas.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak

❖ Menggunakan nilai signifikan / P value

- Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Uji T ini dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS. Setelah dilakukan uji T sampel berpasangan pada *pretest* dan *post test* sebelum dan setelah penggunaan produk pengembangan bahan ajar *flipchart*. *Pretest* memiliki rata-rata 48,93 sedangkan *post test* mencapai rata-rata 75,71. Pada *output* bagian kedua adalah hasil *correlation* antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 0,80 dengan nilai *sig.* 0,000 yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima yang mana dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi signifikan. $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,176 > 1,70329$ hal itu menunjukkan H_0 di tolak yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan hasil *post test*. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%,

pretest dan *post test* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan bahan ajar *flipchart*.

Selain hasil penilaian hasil belajar siswa juga terdapat hasil tanggapan siswa tentang kemenarikan media ajar *flipchart*. Penilaian tanggapan kemenarikan produk oleh siswa ini melalui angket. Pemberian angket kemenarikan diberikan kepada 25 siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari yang sudah diberi *pre test* dan *post test* yang mana data tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan perhitungan pada angket maka pengamatan yang dilakukan oleh Uji coba lapangan keseluruhan mencapai 86%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria Layak. Berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan tidak perlu mendapat revisi. Namun, masukan dan saran yang disampaikan oleh responden uji lapangan akan diwujudkan sebaik-baiknya sehingga produk yang dihasilkan akan semakin lebih baik untuk kedepannya.

B. Analisis Data

1. Analisis Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart*

a. Deskripsi Pengembangan Bahan Ajar

Latar belakang permasalahan yang ditemukan peneliti di SMP Islam Al Akbar Singosari pada mulanya adalah kurangnya motivasi siswa

dalam belajar. Maka dari itu peneliti mengembangkan bahan ajar *flipchart* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat jama', shalat qashar, shalat jama' qashar dan shalat dalam keadaan darurat. Kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari.

Tujuan peneliti mengembangkan bahan ajar *flipchart* di SMP Islam Al Akbar Singosari adalah untuk menyediakan bahan ajar sebagai pelengkap dan penyempurna bahan ajar sebelumnya. Hal ini berorientasi pada tujuan dari bahan ajar yang dikembangkan yang terdiri dari analisis KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).

Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar *flipchart* di SMP Islam Al Akbar Singosari adalah untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada analisis kebutuhan guru, bahan ajar menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan guru karena dengan adanya bahan ajar *flipchart* tersebut dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan siswa dapat mengimajinasikan materi yang sedang diterangkan. Sedangkan pada analisis kebutuhan siswa dengan adanya bahan ajar *flipchart* akan termotivasi dan akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar *flipchart* pada materi Shalat jama', Shalat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Shalat Dalam Keadaan Darurat kelas VII di SMP Islam Al Akbar Singosari mengadaptasi model penelitian pengembangan dari Borg and Gall yang

telah disederhanakan dari 10 langkah menjadi 8 langkah. Adapun langkah-langkah dalam mengembangkan adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pengumpulan informasi yaitu dengan mengumpulkan informasi awal meliputi observasi kelas atau pengamatan dan persiapan laporan awal seperti menentukan materi, KI dan KD, dan menentukan tujuan dari adanya pembuatan bahan ajar *flipchart*.
- 2) Perencanaan yaitu merancang bagian-bagian bahan ajar *flipchart* dan membuat skenario. Setelah ditemukan materi yang akan dibuat maka harus dibuat soal *pretest* dan *posttest* sebagai pengukur keberhasilan produk.
- 3) Pengembangan produk awal yaitu mengembangkan produk berupa media pembelajaran bahan ajar *flipchart*. Sebelum produk diuji cobakan di lapangan diperlukan validasi dari para ahli untuk menilai kelayakan dasar- dasar konsep atau teori yang digunakan.
- 4) Tahap validasi
- 5) Setelah produk dinyatakan layak oleh para validator maka tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan.
- 6) Revisi produk, dilakukan berdasarkan uji coba lapangan. Hasil uji coba lapangan dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan produk untuk keperluan perbaikan pada tahap berikutnya.

7) Revisi akhir terhadap model, langkah ini dilakukan bila peneliti dan pihak terkait menilai proses dan produk yang dihasilkan model telah valid.

8) Diseminasi dan penyebaran kepada berbagai pihak baik secara *online* maupun *offline*.

b. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk pengembangan *flipchart* untuk mata pelajaran fiqh pada materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat yang ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII A SMP Islam Al Akbar Singosari dengan spesifikasi produk sebagai berikut :

- 1) Bahan ajar *flipchart* dengan materi pengurusan jenazah disesuaikan dengan materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat mata pelajaran Fiqh kelas VII Kurikulum 2013
- 2) Bahan ajar *flipchart* berisi satu Kompetensi Inti (KI) dan dua Kompetensi Dasar (KD) pada Sholat Jama' dan Qashar, dua Kompetensi Dasar (KD) pada shalat dalam keadaan darurat, tujuh indikator pada sholat jama' dan qashar serta tiga indikator pada shalat dalam keadaan darurat, yang mana indikator-indikator tersebut lebih

ringkas akan tetapi tetap sesuai dengan standar isi. Isi dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Pada sholat Jama' dan Qashar

- a) Siswa dapat menjelaskan pengertian sholat Jama'
- b) Siswa dapat menyebutkan macam-macam sholat jama'
- c) Siswa dapat mengidentifikasi syarat sholat jama'
- d) Siswa dapat menjelaskan tata cara sholat jama'
- e) Siswa dapat menjelaskan pengertian sholat qashar
- f) Siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat sholat qashar
- g) Siswa dapat membedakan shalat jama' dengan shalat qashar

Sholat dalam keadaan darurat

- a) Menjelaskan ketentuan shalat dalam keadaan darurat
 - b) Menjelaskan tata cara shalat dalam keadaan sakit
 - c) Menjelaskan tata cara shalat dalam kendaraan
- 3) Bahan ajar *flipchart* dilengkapi dengan peta konsep yang menarik untuk siswa.
 - 4) Bahan ajar *flipchart* dengan materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat berukuran A2.
 - 5) Bahan ajar *flipchart* dengan materi Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat dibentuk agar dapat berdiri dan dapat dilihat oleh siswa dengan jelas.

- 6) Bahan ajar *flipchart* di dalamnya mengandung poin-poin mata pelajaran yang akan secara mudah dipahami oleh siswa.
- 7) Bahan ajar *flipchart* memiliki tampilan unik dan menarik yang membuat siswa akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran.
- 8) Sasaran produk dari bahan ajar *flipchart* adalah siswa kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari.
- 9) Bahan ajar *flipchart* dapat digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 10) Produk bahan ajar *flipchart* di dalamnya terdiri dari materi pembelajaran Fiqh yang sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar kurikulum 2013, yang mana pada pengembangan ini peneliti memilih Sholat Jama', Sholat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Sholat dalam keadaan darurat sebagai materi yang akan dikembangkan bahan ajarnya.

2. Hasil Validasi Ahli

Hasil penilaian yang diberikan oleh ahli validasi media bahan ajar *Flipchart* ada tiga penilaian yaitu validasi desain, validasi materi dan validasi ahli mata pelajaran. Selain itu juga terdapat penilaian kemenarikan dari siswa sendiri. Adapun paparan data dari validasi media adalah sebagai berikut:

a) Hasil Validasi Ahli Desain

Berdasarkan hasil uji desain validator desain memberikan tambahan saran bahwa pada bagian *cover* harus dibuat lebih menarik lagi, pada bagian peta konsep *font* tulisan disesuaikan lagi, pada bagian sholat jama' diperjelas lagi tentang pengklasifikasian, pada bagian shalat qashar diberi tambahan materi lagi, pada bagian shalat jama' qashar ditambahkan poin-poin tentang sholat jama' qashar, pada bagian shalat dalam keadaan sakit dijelaskan dengan poin-poin, pada bagian kotak evaluasi buatlah yang lebih menarik lagi, dan pada bagian shala di atas kendaraan perhatikan spasi pada judul.

pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan adalah mencapai 76 %. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada tabel 4.1, *flipchart* yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan dan terdapat beberapa bagian yang harus di revisi.

b) Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil uji materi yang dilakukan oleh validator materi diberikan tambahan saran bahwa materi yang disusun sudah cukup bagus akan tetapi diperlukan kecocokan antara Kompetensi Dasar (KD), indikator dengan materi yang disusun.

Pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan adalah mencapai 90 %. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada tabel 4.1, *flipchart* yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan dan terdapat beberapa bagian yang harus di revisi.

c) Hasil Validasi Ahli Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil uji materi yang dilakukan oleh validator ahli mata pelajaran diberikan tambahan saran bahwa materi yang disusun sudah cukup bagus dan menarik untuk diterapkan kepada siswa, akan tetapi diperlukan adanya tambahan kata-kata mutiara agar siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar.

Pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan adalah mencapai 79 %. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada tabel 4.1, *flipchart* yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan dan terdapat beberapa bagian yang harus di revisi.

d) Kemenarikan Bahan Ajar Fiqh

Bahan ajar fikih yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria efektif dan menarik. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses belajar dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan bahan ajar *flipchart*, sebab dengan menggunakan bahan ajar *flipchart* maka siswa tidak hanya belajar dengan mendengarkan ceramah dari guru saja tetapi siswa memahami materi melalui poin yang disajikan sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Untuk mengetahui tingkat kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan maka peneliti

menyebarkan angket kepada siswa setelah siswa menggunakan bahan ajar yang dikembangkan serta melakukan wawancara tidak terstruktur kepada 25 orang siswa. Dari penyebaran angket tersebut dapat diketahui tingkat kemenarikan bahan ajar diperoleh persentase sebesar 86% dari kriteria yang ditetapkan. Persentase pencapaian tersebut berada pada kualifikasi menarik. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar *flipchart* layak digunakan dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 25 siswa menyatakan bahwa bahan ajar *flipchart* sangat menarik dan tidak membuat bosan karena dalam satu bahan ajar terdiri dari materi dengan warna, gambar yang menarik sehingga menurut 25 siswa tersebut hasil belajar mereka meningkat dengan tajam setelah mendapat bahan ajar *flipchart*.

3. Hasil Belajar Yang Diperoleh Siswa

Setelah dilakukan uji T sampel pada hasil belajar siswa pra penggunaan produk pengembangan bahan ajar *flipchart*, terlihat ringkasan statistic dari sampel. Para uji coba sebelum penggunaan produk memiliki rata-rata 48,93 sedangkan setelah penggunaan produk pengembangan bahan ajar *flipchart* mencapai rata-rata 75,71. Pada *output* bagian kedua adalah hasil *correlation* antara kedua variabel yang menghasilkan angka, 0,80 dengan nilai *sig.* **0,000** < *t* tabel yaitu 0,000 < 1,70329. Hal ini menunjukkan bahwa hasil korelasi antara sebelum dan

setelah penggunaan produk pengembangan bahan ajar *flipchart* adalah signifikan. Hal tersebut didukung oleh *output* bagian ketiga yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,176$ dengan *sig.* $0,000$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,176 > 1,70329$), maka H_0 ditolak, atau sebelum dan sesudah penggunaan produk pengembangan bahan ajar *flipchart* terdapat perbedaan. Sedangkan *sig.* $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Dengan kata lain, pra uji sebelum penggunaan produk itu tidak memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa sesudah pemakaian produk pengembangan bahan ajar *flipchart*.

C. Revisi Produk

1. Deskripsi Hasil Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart*

Bahan ajar *flipchart* yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian yaitu pada bagian awal terdapat cover, sedangkan pada bagian kedua terdapat peta konsep dan pada bagian terakhir serangkaian materi pembelajaran yaitu tentang shalat jama' qashar dan shalat dalam keadaan darurat.

a) Bagian Awal

Halaman depan (cover) terdiri dari judul bab materi pembelajaran "SHALAT JAMA' QASHAR DAN SHALAT DALAM KEADAAN DARURAT", dan gambar yang berkaitan dengan materi yang dikembangkan. Untuk *background cover* dibuat agak gelap agar warna tulisan dapat lebih cerah. Berikut gambar cover yang telah dikembangkan beserta revisinya.



Gambar 4.21

SEBELUM REVISI

Gambar 4.22

SESUDAH REVISI

Dari hasil penyajian data yang dilakukan oleh peneliti melalui validasi beberapa ahli khususnya ahli desain dan analisis data yang telah diuraikan di atas dapat dikatakan bahwa bagian depan *cover* sudah bagus dan menarik, sehingga layak digunakan. Revisi pada bagian *cover* ini berfokus pada kemenarikan *cover*.

b) Bagian Kedua

Bagian ini merupakan peta konsep, terdiri dari gambar yang berisi bagan pembelajaran yang akan diajarkan, yakni judul dan sub judul yang akan diajarkan. *Background* peta konsep dibuat sedikit lebih cerah daripada

background cover yang berada di halaman sebelumnya, hal ini bertujuan agar siswa tidak mudah jenuh dalam pembelajaran.



Gambar 4.23

SEBELUM REVISI



Gambar 4.24

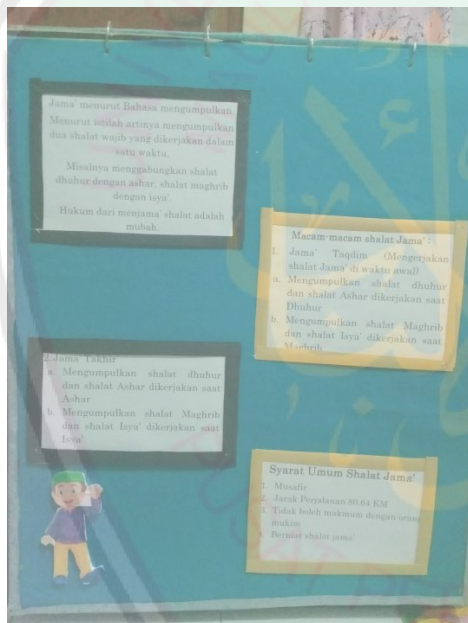
SESUDAH REVISI

Fungsi dari peta konsep ini adalah agar pembaca khususnya siswa dapat mengetahui materi apa saja yang akan dipelajarinya pada judul yang disebutkan sebelumnya dan juga akan mempermudah siswa untuk memetakan materi-materi yang akan dipelajarinya sehingga siswa akan mudah mengingat pelajaran yang telah diajarkannya. Revisi pada bagian peta konsep ini, berfokus pada kesamaan warna pada judul besarnya dengan sub judulnya.

c) Bagian Akhir

Pada bagian ini membahas tentang isi dari materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pada bagian ini berisi materi-materi yang disusun berdasarkan peta konsep yang ada di halaman sebelumnya. Terdapat beberapa bagian dari isi / materi yang harus direvisi, berikut merupakan rincian dari media yang direvisi :

1) Materi 1



Gambar 4.25

SEBELUM REVISI

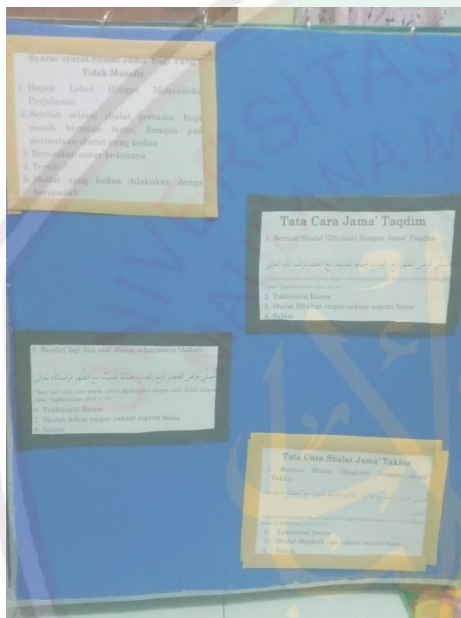


Gambar 4.26

SESUDAH REVISI

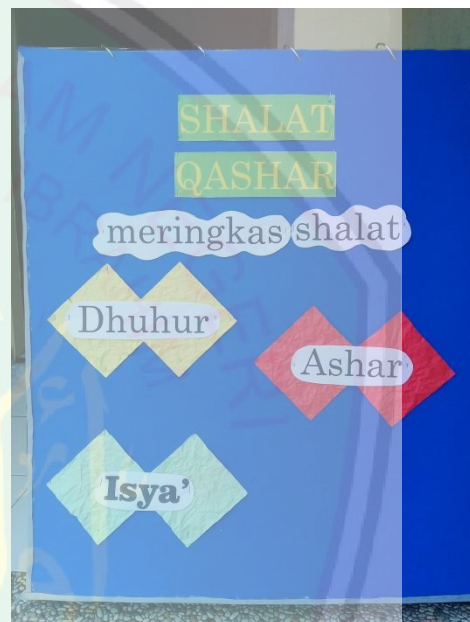
Pada bagian ini revisi terletak pada penglasifikasian materi yang kurang jelas, membuat poin-poin dari materi yang sudah ada di buku dan juga *font* tulisan yang terlalu kecil.

2) Materi 2



Gambar 4.27

SEBELUM REVISI

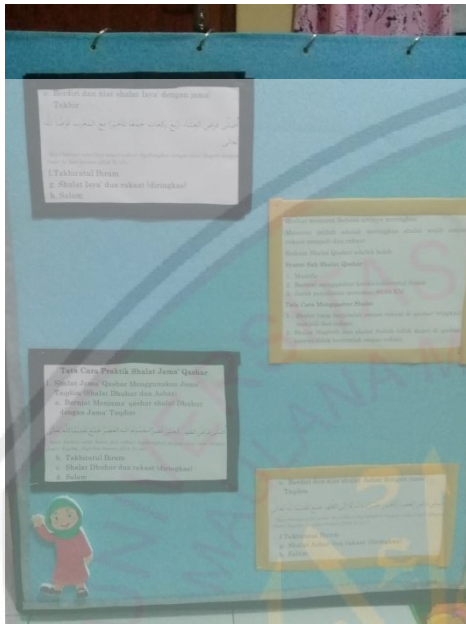


Gambar 4.28

SESUDAH REVISI

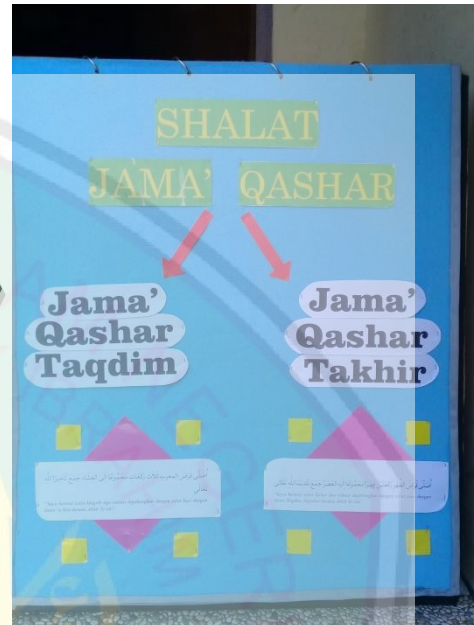
Pada bagian ini revisi terletak pada penglasifikasian materi yang kurang jelas, membuat poin-poin dari materi yang sudah ada di buku dan juga *font* tulisan yang terlalu kecil.

3) Materi 3



Gambar 4.29

SEBELUM REVISI

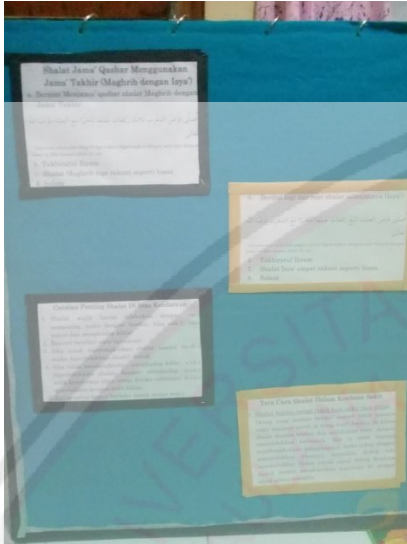


Gambar 4.30

SESUDAH REVISI

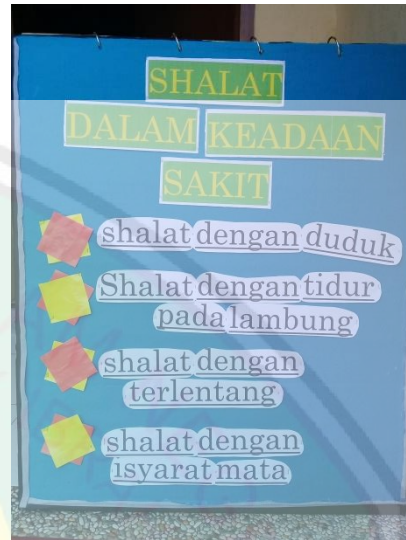
Pada bagian ini revisi terletak pada penglasifikasian materi yang kurang jelas, membuat poin-poin dari materi yang sudah ada di buku dan juga *font* tulisan yang terlalu kecil.

4) Materi 4



Gambar 4.31

SEBELUM REVISI

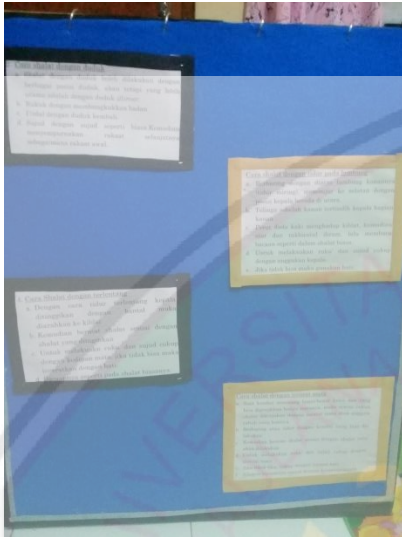


Gambar 4.32

SESUDAH REVISI

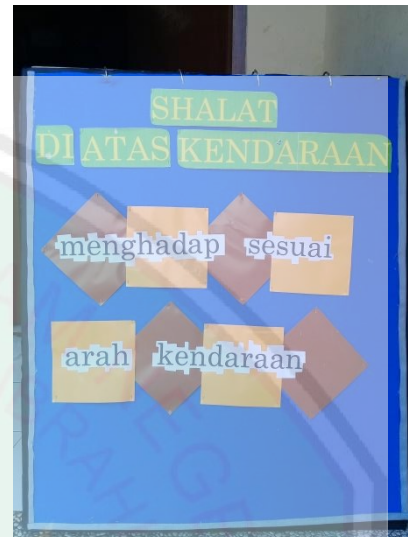
Pada bagian ini revisi terletak pada pengklasifikasian materi yang kurang jelas, membuat poin-poin dari materi yang sudah ada di buku dan juga *font* tulisan yang terlalu kecil.

5) Materi 5



Gambar 4.33

SEBELUM REVISI



Gambar 4.34

SESUDAH REVISI

Pada bagian ini revisi terletak pada pengklasifikasian materi yang kurang jelas, membuat poin-poin dari materi yang sudah ada di buku dan juga *font* tulisan yang terlalu kecil.

Berdasarkan hasil penilaian subyek validasi, dengan kualifikasi rata-rata layak maka, pada dasarnya pengembangan bahan ajar *flipchart* keseluruhan dianggap layak sebagai media pembelajaran. Akan tetapi untuk kesempurnaannya diperlukan beberapa perubahan yang harus dilakukan oleh peneliti berdasarkan saran dan masukan dari ahli validasi

yang dilaksanakan setelah paparan penilaian. Berikut merupakan paparan revisi yang perlu dilakukan oleh peneliti :

- Sesuaikan antara Kompetensi dasar, indikator dan materi
- Pada bagian *cover* buatlah lebih menarik lagi
- Pada bagian peta konsep buatlah tulisan warna yang sesuai dengan sub judul
- Pada bagian materi buatlah pengklasifikasian yang lebih jelas, berikan poin-poin pada materi, perjelas lagi materi yang disampaikan, pastikan spasi pada kata sudah tepat, dan juga buatlah materi yang lebih menarik lagi.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan diuraikan tentang pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diuraikan yaitu kajian produk pengembangan yang meliputi identitas produk, karakteristik dan analisis serta peningkatan motivasi belajar siswa.

A. Kajian Produk Pengembangan

Pengembangan bahan ajar *flipchart* pada kelas VII ini didasarkan pada kenyataan di lapangan, yang mana pada pembelajaran di kelas, disana masih menggunakan media ajar yang konvensional, yakni, menggunakan buku paket, LKS dan kitab-kitab Islam. Hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqh.

Prosedur pengembangan bahan ajar ini ditempuh melalui beberapa tahap, peneliti mengadaptasi teori *Borg and Gall* yang mana pada teori tersebut terdapat 10 tahapan dalam pengembangan produk, akan tetapi disini peneliti hanya menggunakan tujuh langkah dalam pengembangan produknya. Pada langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah

mengobservasi keadaan pembelajaran yang ada di dalam kelas dan juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran fiqh.

Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran fiqh masih belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Dikarenakan guru masih berpacu pada buku paket, LKS dan kitab-kitab fikih saja. Buku tersebut masih kurang menarik bagi siswa, karena kurangnya gambar dan warna pada buku tersebut. Sehingga kurang memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Hasil observasi dan wawancara tersebut membuat peneliti melakukan pengembangan bahan ajar *flipchart* sesuai dengan KI, KD dan indikator yang telah dibuat. Setelah itu peneliti mulai mendesai bahan ajar *flipchart* yang terdiri dari tiga bagian yaitu halaman cover, peta konsep dan materi. Materi yang disampaikan lebih singkat dan lebih pada poin-poinnya saja yang juga didukung dengan warna dan gambar yang cukup menarik. Bahan ajar *flipchart* ini dapat berdiri secara manual sehingga perhatian siswa akan lebih focus pada bahan ajar yang ada di depan mereka. Setelah merancang bahan ajar tersebut, peneliti mulai membuat produk awal yang mana pada pengembangan produk awal ini merupakan bagian yang paling sulit dalam melakukan pengembangan media *flipchart* ini. Tahap berikutnya merupakan tahap validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi dan media yang dilakukan dua kali validasi, agar produk lebih layak untuk digunakan sebagai bahan ajar siswa. Setelah dilakukan validasi media dan materi

dari ahli, kemudian dilakukan validasi oleh guru mata pelajaran fikih sekaligus uji lapangan pada siswa, apakah pengembangan produk tersebut berhasil atau tidak.

1. Identitas Produk

Bahan ajar flipchart ini memiliki beberapa keunikan yang membedakannya dengan bahan ajar yang lainnya. Keunikan tersebut antara lain :

- a) Bahan ajar *flipchart* di desain sesuai dengan karakteristik siswa pengguna serta dapat digunakan secara mandiri.
- b) Bahan ajar flipchart disertai petunjuk penggunaan sehingga lebih memudahkan siswa dalam memanfaatkannya.
- c) Bahan ajar *flipchart* disusun menggunakan gambar dan materi yang dapat berdiri sendiri ketika bagannya dibolak balik dan juga kombinasi warna yang cukup sesuai sehingga lebih mudah dan menarik motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Karakteristik dan Analisis

a. Kajian Aspek Desain Teks

Kajian tentang bahan ajar dari aspek desain teks akan ditinjau dari segi pertimbangan percetakan, sebagai berikut:

1) Ukuran Bagan

Ukuran bagan yang digunakan pada media ajar *flipchart* ini berukuran satu meter. Penggunaan ukuran ini bertujuan untuk memudahkan seluruh siswa dalam kelas dapat memperhatikan media ajar secara seksama.

Walaupun tidak ada ketentuan khusus dalam memilih ukuran.

2) Tipe-Tipe Ukuran

Tulisan pada media ajar *flipchart* ini memiliki ukuran yang cukup besar, sehingga dapat memudahkan seluruh siswa di dalam kelas dapat membaca materi yang terdapat pada media ajar.

3) Warna

Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan untuk menyatukan perpaduan. Yang mana diasumsikan bahwa, anak SMP kelas VII lebih tertarik pada warna-warna yang beragam sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Bahan ajar *flipchart* yang telah dikembangkan mendapatkan kualifikasi yang cukup baik dikarenakan hasil validasi memenuhi ekspektasi peneliti. Hasil validasi dari ahli materi mencapai 90% dan dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi. Disini menurut ahli materi produk pengembangan bahan ajar *flipchart* ini menonjol pada kesesuaian materi dengan KI, KD dan juga indikator, selain itu juga keruntutan materi yang disusun oleh peneliti.

Hasil validasi dari ahli media mencapai 76% dan dapat dikatakan valid juga layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi. Disini menurut ahli media produk pengembangan bahan ajar *flipchart* ini menonjol pada kemudahan untuk membaca teks dan juga kemudahan penggunaan.

Dan validasi dari ahli guru mata pelajaran mencapai 79% dan dapat dikatakan valid juga layak untuk dijadikan sebagai media ajar di dalam kelas. Menurut ahli guru mata pelajaran ini, media *flipchart* yang telah dikembangkan oleh peneliti lebih menonjol pada ukuran media dan kesesuaian antara gambar dan materi.

Setelah dilakukan uji T sampel berpasangan pada *pretest* dan *post test* sebelum dan setelah penggunaan produk pengembangan bahan ajar *flipchart*. *Pretest* memiliki rata-rata 48,93 sedangkan *post test* mencapai rata-rata 75,71. Pada *output* bagian kedua adalah hasil *correlation* antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 0,80 dengan nilai *sig.* 0,000 yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima yang mana dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi signifikan. $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,176 > 1,70329$ hal itu menunjukkan H_0 ditolak yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan hasil *post test*. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, *pretest* dan *post test* terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan bahan ajar *flipchart*.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan dua hal, yaitu yang *pertama*, kajian produk yang telah direvisi dan yang *kedua*, saran pemanfaatan, diseminasi, pengembangan produk secara lanjut.

A. Kesimpulan

1. Produk Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart*

Produk pengembangan bahan ajar flipchart pada penelitian ini menggunakan teori dari *Borg and Gall* yang mana terdapat 10 tahapan dalam pengembangannya, akan tetapi disini peneliti hanya menggunakan tujuh tahapan. Tujuh tahapan yang dilakukan peneliti itu antara lain adalah : (1) Tahap pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) revisi produk, (5) Uji lapangan, (6) Revisi produk akhir, (7) diseminasi dan implementasi. Pengembangan bahan ajar *flipchart* ini berukuran satu meter dan memiliki tiga hal di dalamnya yaitu halaman cover, peta konsep dan materi. Pada setiap bagannya terdapat poin-poin materi disertai dengan warna dan gambar.

2. Pengaruh Penggunaan Pengembangan Bahan Ajar Flipchart

Pengembangan bahan ajar yang diterapkan saat pembelajaran *fiqh* dianggap berhasil meningkatkan motivasi siswa. Hasil dari *pretest* dan *post test*, menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,176$ dengan $sig. = 0,000$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}} (6,176 > 1,70329)$, maka H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa engan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, *pre test* dan *post test* dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar *flipchart*.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Pengembangan Produk Secara Lanjut

Produk pengembangan bahan ajar *Flipchart* yang dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat membantu pembelajaran mata pelajaran *fiqh* tingkat SMP/ MTskelas VII. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar *flipchart*, yaitu sebagai berikut :

1. Produk pengembangan bahan ajar *flipchart* pada mata pelajaran *fiqh* yang dikembangkan hanya sebagai bahan ajar pendukung buku ajar yang sebelumnya sudah ada.
2. Produk pengembangan bahan ajar *flipchart* pada mata pelajaran *fiqh* untuk bab lain perlu dikembangkan karena pada pembelajaran materi shalat jama' qashar dan shalat dalam keadaan darurat telah terbukti efektif digunakan karena mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Produk pengembangan bahan ajar *flipchart* pada mata pelajaran *fiqh* dapat dijadikan guru sebagai rujukan untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Sofan Amri dan Iif Khoiru. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktek Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Amrullah, Abdul Karim. 1985. *Pengantar Ushul Fiqh*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Asrori, Mohammad Ali dan Mohammad. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyaningrum, Resti. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VII Di SMP Islam Al Azhar Tulungagung*. (Skripsi-2016)
- Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harini, Weni Dwi. *Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-Up Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon, (Skripsi-2016)*.
- Hasanah, Uswatun. *Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs Negeri 3 Jakarta*. (Skripsi-2015)
- Indrakusuma, Amir Daien. *Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis*. Surabaya : Toko Kitab Al Hidayah,Tt.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Press Group

- Permenag RI No.2 Tahun 2008, PERMENAG RI No. 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pratiwi, Desi Eka. *Penerapan Media Papan Balik (Flip Chart) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal-PDF
- Santrock, John W. 2003. *Adolscance Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Media Group.
- Walid, Muhammad dan Firyatul Uyun. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Al qur'an Hadist Berbasis Karakter dan Experiential Learning*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yusuf Muhammad dkk. 2005 *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: POKJA AKADEMIK UIN Sunan Kalijaga
- Zuhairin dkk. 1989. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL AKBAR SINGOSARI
SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI

Terakreditasi: " B " NSS: 202051828001 NPSN: 20564245

Alamat: Jl. Diponegoro Ardimulyo Singosari Malang
Telp. 0341- 450166 | email:smpialakbar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0267/SMPI-A/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Nurul Wafi, M.Pd
Jabatan : Kepala SMP Islam Al Akbar Singosari
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro Ardimulyo Singosari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

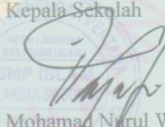
Nama : Fajry Fuadah Mazamy
NIM : 14110106
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Al Akbar Singosari, terhitung mulai 16 April 2018 sampai dengan 02 Mei 2018 Guna mencari data yang berkaitan dengan judul skripsi:

“ Pengembangan Bahan Ajar Flipchart pada Mata Pelajaran Fiqih untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Al Akbar Singosari ”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 02 Mei 2018
Kepala Sekolah


Mohamad Nurul Wafi, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : *BS* /Un.03.1/TL.00.1/04/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

02 April 2018

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Al Akbar Ardimulyo Singosari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fajry Fuadah Mazamy
NIM : 14110106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Flipchart pada Mata Pelajaran Fiqh untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Al Akbar Ardimulyo Singosari
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

PEDOMAN OBSERVASI

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1.	Guru masih menggunakan bahan ajar konvensional		
2.	Bahan Ajar yang digunakan adalah buku paket dan LKS		
3.	Motivasi belajar siswa di dalam kelas masih rendah		
4.	Siswa aktif bertanya saat pembelajaran di kelas berlangsung		
5.	Siswa belajar hanya terpaku pada buku paket dan LKS		
6.	Pembelajaran fiqh membutuhkan praktek dan hafalan		
7.	Siswa merasa senang ketika belajar di dalam kelas		
8.	Psikomotorik siswa dinilai dari aktifnya siswa di dalam kelas dan presensi siswa		
9.	Bahan ajar yang digunakan kurang menarik (Ukuran, warna, dan gambar)		
10.	Guru memotivasi siswa dari tambahan nilai		

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana semangat siswa saat belajar di dalam kelas ?
2. Di dalam kelas, guru mata pelajaran fiqh biasanya memakai bahan ajar apa ?
3. Fasilitas apa saja yang ada di dalam sekolah yang dapat digunakan pada pelajaran fiqh ?
4. Apa yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran di dalam kelas ?
5. Ada berapakah siswa kelas VII yang ada di SMP Islam Al Akbar Singosari ?
6. Bagaimanakah keadaan siswa di dalam kelas ?
7. Apakah sebagian besar siswa ketika di dalam kelas aktif bertanya ?
8. Metode pelajaran apa yang biasanya digunakan guru mata pelajaran fiqh ?
9. Bagaimanakah cara yang biasanya digunakan guru mata pelajaran fiqh ketika siswa merasa bosan ?
10. Apakah guru mata pelajaran menggunakan *reward and punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?
11. Jika menggunakan *reward and punishment* apakah terjadi perubahan dalam tingkat motivasi siswa ?

HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana semangat siswa saat belajar di dalam kelas ?

Jawab : Siswa disini itu, ketika pelajaran saya (Bu Irfatuz) semangat semua dan aktif, mungkin karena saya adalah guru yang cukup agak ditakuti oleh siswa

2. Di dalam kelas, guru mata pelajaran fiqh biasanya memakai bahan ajar apa ?

Jawab : Dalam pembelajaran saya menggunakan buku paket dan LKS, tetapi saya juga menambahkan kitab-kitab fiqh yang lainnya, seperti fiqh Islam dan buku pedoman sholat.

3. Fasilitas apa saja yang ada di dalam sekolah yang dapat digunakan pada pelajaran fiqh ?

Jawab : Banyak mbak, ada gambar-gambar, LCD, dan untuk prakteknya saya memperagakan contohnya di depan kelas.

4. Apa yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran di dalam kelas ?

Jawab : Bisa jadi karena lingkungan mbak

5. Ada berapakah siswa kelas VII yang ada di SMP Islam Al Akbar Singosari ?

Jawab : Dalam satu tingkat ada dua kelas, berarti ada 6 kelas seluruhnya

6. Bagaimanakah keadaan siswa di dalam kelas ?

Jawab : Aktif-aktif mbak, karena sebelum memuli pelajaran saya selalu melakukan *pretest* dan saya selalu berkeliling di dalam kelas.

7. Apakah sebagian besar siswa ketika di dalam kelas aktif bertanya ?

Jawab : Iya mbak aktif, mereka saya tanya satu persatu

8. Metode pelajaran apa yang biasanya digunakan guru mata pelajaran fiqh ?

Jawab : Karena ini pelajaran agama, kebanyakan saya menggunakan metode ceramah, tetapi juga saya selingi dengan paktek

9. Bagaimanakah cara yang biasanya digunakan guru mata pelajaran fiqh ketika siswa merasa bosan ?

Jawab : Saya ada *reward* mbak, biasanya berupa nilai

10. Jika menggunakan *reward and punishment* apakah terjadi perubahan dalam tingkat motivasi siswa ?

Jawab : Pasti mbak, tetapi mereka tidak langsung berubah, bertahap perubahannya.



Hasil Validasi Ahli Materi Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* Mata Pelajaran

Fiqh

No	Aspek Yang Di Nilai	Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih					√	
2.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih					√	
3.	Konsistensi antara materi, evaluasi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar					√	
4.	Ketepatan cakupan materi				√		
5.	Kejelasan materi				√		
6.	Kemudahan mencerna materi					√	
7.	Penyampaian materi yang runtut					√	
8.	Kedalaman materi				√		
9.	Kepentingan materi (berbobot)				√		
10.	Keterkinian materi (<i>up to date</i>)				√		
11.	Daya Tarik materi					√	
12.	Kemudahan penyampaian materi				√		
13.	Petunjuk evaluasi mudah dipahami				√		
14.	Pemberian evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa					√	
15.	Evaluasi yang berkesinambungan dengan sub-sub materi yang disampaikan				√		
16.	Motorik siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar					√	
17.	Konsep yang diberikan data di logika dengan jelas					√	
18.	Penggunaan Bahasa yang tepat dan konsisten					√	
19.	Kualitas penyajian materi				√		
20.	Kualitas umpan balik				√		
Jumlah		0	0	0	40	50	90

Hasil Validasi Ahli Desain Pengembangan Bahan Ajar *Flipchart* Mata Pelajaran

Fiqh

No	Aspek Yang Di Nilai	Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Kemenarikan pengemasan cover		√				Kurang Baik
2.	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover		√				Kurang Baik
3.	Ketepatan layout pengetikan dan warna				√		Baik
4.	Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi			√			Cukup Baik
5.	Kejelasan tulisan atau pengetikan				√		Baik
6.	Ketepatan penempatan gambar				√		Baik
7.	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab				√		Baik
8.	Kesesuaian pengorganisasian isi <i>Flipchart</i>			√			Cukup Baik
9.	Ketepatan ilustrasi peta konsep			√			Cukup Baik
10.	Ketepatan teks indikator pembelajaran				√		Baik
11.	Kemenarikan gambar <i>Flipchart</i> pada materi			√			Cukup Baik
12.	Kemudahan Bahasa yang digunakan				√		Baik
13.	Kemudahan penggunaan					√	Sangat Baik
14.	Kemudahan untuk membaca teks / tulisan					√	Sangat Baik
15.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik.				√		Baik
16.	Pemilihan warna				√		Baik
17.	Kejelasan judul materi					√	Sangat Baik
18.	Ukuran media					√	Sangat Baik
19.	Proporsional lay out media				√		Baik
20.	Penyelesaian media rapi				√		Baik
Jumlah		0	4	12	40	20	76

Hasil Validasi Ahli Guru Mata Pelajaran Bahan Ajar *Flipchart* Mata Pelajaran

Fiqh

No	Aspek Yang Di Nilai	Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	Media <i>Flipchart</i> memudahkan dalam mengajar					√	
2.	Media <i>Flipchart</i> dapat membantu membuat siswa aktif di dalam kelas				√		
3.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan				√		
4.	Kejelasan peta konsep				√		
5.	Kejelasan paparan materi				√		
6.	Kesesuaian antara gambar dan materi					√	
7.	Kejelasan rangkuman				√		
8.	Kejelasan urutan penyajian materi				√		
9.	Tingkat pemahaman uraian materi				√		
10.	Kata-kata mutiara yang dapat menarik motivasi siswa			√			
11.	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitar				√		
12.	Kemudahan Bahasa yang digunakan				√		
13.	Kemudahan penggunaan media				√		
14.	Kemudahan untuk membaca teks / tulisan				√		
15.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik.				√		
16.	Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan				√		
17.	Kejelasan judul materi				√		
18.	Ukuran media					√	
19.	Proporsional lay out media				√		
20.	Penyelesaian media rapi				√		
Jumlah		0	0	3	64	15	79

Hasil Penilaian Angket Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari

Siswa	Aspek Penilaian																				Σn	X ₁
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
X1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	61	100
X2	1	2	3	1	4	5	3	4	5	5	3	2	4	4	2	3	4	5	3	4	66	100
X3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	89	100
X4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	4	3	3	83	100
X5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	87	100
X6	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93	100
X7	5	4	3	3	3	4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	91	100
X8	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	83	100
X9	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	83	100
X10	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	85	100
X11	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	85	100
X12	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	76	100
X13	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	95	100
X14	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	95	100

X15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	75	100
X16	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	92	100
X17	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	85	100
X18	3	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	83	100
X19	3	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	83	100
X20	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	86	100
X21	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	98	100
X22	3	5	5	5	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	83	100
X23	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	83	100
X24	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	3	3	3	5	5	4	83	100
X25	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	80	100
ΣX	100	99	95	101	105	101	104	102	110	102	92	104	101	110	110	101	103	110	103	112	$\Sigma N = 2103$	
ΣX_1	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125		2500
%	80	79	76	80	84	80	83	81	88	83	73	83	80	88	88	80	82	88	82	89		86%



Nama :

Kelas :

No. Absen :

Soal Latihan Materi Shalat jama', Shalat Qashar, Shalat Jama' Qashar, Shalat Dalam Keadaan Sakit dan Shalat Dalam keadaan Darurat

Soal !

1. Sebutkan pengertian shalat jama' secara Bahasa dn istilah !
2. Sebutkan macam-macam shalat jama' !
3. Sebutkan syarat umum dari shalat jama' !
4. Sebutkan syarat-syarat shalat jama' bagi yang tidak musafir !
5. Sebutkan pengertian shalat qashar secara Bahasa dan istilah !
6. Bagaimanakah tata cara mengqashar shalat ?
7. Tuliskan tata cara shalat jama' qashar menggunakan jama' takhir !
8. Tuliskan niat shalat jama' qashar shalat dhuhur dan ashar menggunakan jama' taqdim !
9. Sebutkan tiga catatan penting untuk melakukan shalat di atas kendaraan !
10. Sebutkan tiga cara shalat yang boleh dilakukan ketika dalam keadaan sakit !

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
posttest	75.7143	24.06451	28
pretest	48.9286	22.16759	28

Correlations

		posttest	Pretest
Pearson Correlation	posttest	1.000	.796
	pretest	.796	1.000
Sig. (1-tailed)	posttest	.	.000
	pretest	.000	.
N	posttest	28	28
	pretest	28	28

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pretest ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: posttest

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.796 ^a	.634	.620	14.82913	.634	45.103	1	26	.000	1.646

a. Predictors: (Constant), pretest

b. Dependent Variable: posttest

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9918.231	1	9918.231	45.103	.000 ^a
	Residual	5717.483	26	219.903		
	Total	15635.714	27			

a. Predictors: (Constant), pretest

b. Dependent Variable: posttest

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
		1	(Constant)	33.410			6.894		4.846	.000	19.239	47.582		
	pretest	.865	.129	.796	6.716	.000	.600	1.129	.796	.796	.796	1.000	1.000	

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
posttest	75.7143	24.06451	28

a. Dependent Variable: posttest

Coefficient Correlations^a

Model		pretest
1	Correlations	pretest 1.000
	Covariances	pretest .017

a. Dependent Variable: posttest

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	pretest
1	1	1.914	1.000	.04	.04
	2	.086	4.708	.96	.96

a. Dependent Variable: posttest

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46.3795	111.2248	75.7143	19.16617	28
Std. Predicted Value	-1.531	1.853	.000	1.000	28

Standard Error of Predicted Value	2.848	5.984	3.886	.792	28
Adjusted Predicted Value	48.6656	113.4084	75.9458	19.09848	28
Residual	-2.63795E1	25.65141	.00000	14.55193	28
Std. Residual	-1.779	1.730	.000	.981	28
Stud. Residual	-1.899	1.787	-.007	1.024	28
Deleted Residual	-3.00613E1	27.36789	-.23151	15.84063	28
Stud. Deleted Residual	-2.006	1.871	-.013	1.053	28
Mahal. Distance	.031	3.433	.964	.816	28
Cook's Distance	.000	.252	.045	.064	28
Centered Leverage Value	.001	.127	.036	.030	28

a. Dependent Variable: posttest

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP ISLAM AL AKBAR

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas / Semester : VII/ Genap

Materi Pokok : Shalat Jama', Shalat Qashar, Shalat Jama' Qashar, dan Shalat Dalam Keadaan Darurat

Alokasi Waktu : X Pertemuan (... X 40 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI	
KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
KD.3.3	Memahami ketentuan shalat Jama' dan Qashar	3.3.1	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian shalat jama' dan qashar Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam shalat jama'
		3.3.2	Peserta didik mampu mengemukakan shalat syarat shalat jama' dan qashar
KD.3.4	Memahami <i>kaiifiah</i> shalat dalam keadaan sakit	3.4.1	Peserta didik mampu mengemukakan tata cara shalat dalam keadaan sakit
KD.3.5	Menganalisis <i>kafiah</i> shalat di atas kendaraan	3.5.1	Peserta didik mampu menjelaskan tata cara shalat di atas kendaraan
KD.4.3	Mempraktikan shalat jama' dan qashar	4.3.1	Peserta didik mampu mendemonstrasikan shalat jama' dan qashar
KD.4.4	Memperagakan shalat dalam keadaan sakit	4.4.1	Peserta didik mampu mendemonstrasikan shalat dalam keadaan sakit
KD.4.5	Mempraktikan	4.5.1	Peserta didik mampu

	shalat di atas kendaraan		mendemonstrasikan shalat di atas kendaraan
--	--------------------------	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Pertemuan 1 – 7	
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:	
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat jama' dan qashar Menjelaskan macam-macam shalat jama' Mengemukakan shalat syarat shalat jama' dan qashar Mengemukakan tata cara shalat dalam keadaan sakit Menjelaskan tata cara shalat di atas kendaraan Mendemonstrasikan shalat jama' dan qashar Mendemonstrasikan shalat dalam keadaan sakit Mendemonstrasikan shalat di atas kendaraan 	

Fokus penguatan karakter:

1. Mandiri
2. Tanggung Jawab
3. Religius

D. MATERI PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN		
1.	Materi Reguler	Shalat Jama', Shalat Qashar, Shalat Jama' Qashar dan Shalat Dalam Keadaan Darurat <ul style="list-style-type: none"> 1) Ketentuan shalat Jama' Qashar 2) Ketentuan shala dalam Keadaan sakit 3) Ketentuan Shalat Di atas Kendaraan

2.	Materi Remedial	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penyampaian Materi regular dan Pemberian tes ulang dengan penyederhanaan. 2) Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (<i>treatment</i>) secara khusus, baik dipandu langsung oleh guru atau teman sebaya yang terlebih dahulu mencapai ketuntasan belajar yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.
3.	Materi Pengayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian bagi peserta didik yang sudah tuntas 2) Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk menganalisis ketentuan Shalat Jama' Qashar dan Shalat dalam keadaan darurat

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan	Saintifik
2. Model Pembelajaran	<i>Active Learning</i>

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media	Buku, Lembar Kerja, Kertas HVS, Buku tugas, Flipchart
2. Alat pembelajaran	Papan tulis, Kapur.

G. SUMBER BELAJAR

1. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI Tahun 2006
2. Buku Siswa PAI kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Kurikulum 2013 revisi 2017
3. Sumber lain yang relevan
4. Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

PERTEMUAN 1		WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN		10 Menit
1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat 2) Guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan memeriksa kebersihan kelas. 3) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan asmaul husna dan bacaan sholat shubuh yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 4) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 5) Guru memberikan motivasi dan mengajukan Pre test secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 6) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.		
KEGIATAN INTI		60 Menit
Sintak Model Pembelajaran	KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Mengamati Stimulation (stimulasi/pemberian rangsang)	a) Peserta didik membaca bersama materi yang akan dipelajari b) Peserta didik membaca peta konsep yang telah disediakan	
2. Menanya Problem statement (pernyataan/identifikasi masalah)	a) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan suatu hal yang mereka tidak pahami dari materi yang telah diterangkan oleh guru. b) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk	

	mengetahui seberapa paham peserta didik pada materi yang tengah diajarkan.	
3. <i>Mengumpulkan Informasi</i> <i>Data collection</i> (pengumpulan data)	Peserta didik secara bersama-sama mengumpulkan informasi dari buku siswa untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan.	
4. <i>Menganalisis Data</i> <i>Data processing / pengolahan data</i>	a) Guru membimbing peserta didik untuk mendapatkan jawaban yang benar. b) Peserta didik memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan oleh peserta didik tersebut.	
5. <i>Mengomunikasikan Verification</i> (pembuktian), <i>Generalization</i>	Perwakilan peserta didik mengkomunikasikan hasil jawaban dari pertanyaan yang telah ditanyakan dan mempresentasikan peta konsep yang telah disusun. (4C)	
KEGIATAN PENUTUP		10 menit
Peserta Didik dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan <i>reward</i> kepada “peserta didik terbaik”. • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru bersama-sama para peserta didik 	

	menutup pelajaran dengan berdoa.	
<p><i>Catatan :</i> <i>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</i></p>		

I. PENILAIAN

PENILAIAN HASIL BELAJAR		
1	Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial	
	a. Teknik penilaian : Jurnal	
	b. Bentuk instrumen: Lembar Jurnal	
2	Penilaian Kompetensi Pengetahuan	
	a. Teknik penilaian: Tes Tulis	(lampiran 1)
	b. Bentuk instrumen: Soal Uraian	(lampiran 2)
	c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai	
3	Penilaian Kompetensi Keterampilan	
	a. Teknik penilaian 1) Penilaian kinerja	(lampiran 3)
	b. Bentuk instrument 1) Rubrik penilaian kinerja	(lampiran 4)
	c. Pedoman penskoran dan penentuan nilai	
4	Program Tindak Lanjut	(lampiran 5)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, Januari 2018
Guru Mata Pelajaran,

(.....)

(.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Fajry Fu'adah Mazamy
NIM : 14110106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Malik Karim A., M. Pd
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Flipchart Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Al Akbar Singosari

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	TTD
1.	3 Mei 2018	Perbaikan proposal	
2.	7 Mei 2018	Perbaikan Bab IV	
3.	8 Mei 2018	Perbaikan Bab V	
4.	9 Mei 2018	Perbaikan Abstrak.	
5.	10 Mei 2018	Perbaikan Lay out Skripsi	
6.	11 Mei 2018	Revisi Daftar pustaka.	
7.	12 Mei 2018	Pengecekan seluruh hasil.	
8.	13 Mei 2018	ACC	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Siswa melakukan *pre test* sebelum pembelajaran menggunakan *flipchart* dimulai



Gambar 2: Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru



Gambar 4: Siswa memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru



Gambar 5 : Suasana kelas yang terpampang dari belakang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Fajri Fu'adah Mazamy
NIM : 14110106
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 17 November 1995
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK /PAI /PAI
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Jl. Stadion Utara Turen Malang
No Tlp Rumah / HP : 089610121418
Alamat email : fajrymazamy.17@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

2000-2002 : TK Nailul Huda
2002-2008 : SDN Turen 04
2008-2011 : MTs. N Malang III

2011-2014 : SMAI Al Maarif Singosari

2014-2018 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Bahasa Pondok Pesantren Al Qur'an Nurul Huda
2. UKM INOVASI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Kelas Inspirasi Malang
4. Pengurus Putri Pondok Pesantren Sabilurrosyad

